

# Jejak Kaki Kami

Tim KKN Pencerahan Kelompok 84

#### Jejak Kaki Kami

#### Oleh:

Ribangun Bamban Jakaria, ST., MM
Kukuh Sinduwiatmo, M.Si
Ammy Yoga Prajati, S.Kom
Muhammad Rizal Mahendra
Muhammad Iqbal Nahariqi
Khusanah Aniq Maslacha
Anisatul Islamiyah
Liya Fitriya Nengseh
Fickry Syahrial
Lailatul Romadhona
Rina Milinia
Siti Khoirotul Arwiny
Akhmad Zainur Roziqin Al-Barizi
Mukhamad Mukhlas

### UMSIDA Press 2021

#### Jejak Kaki Kami

Penulis : Ribangun Bamban Jakaria, ST., MM

Kukuh Sinduwiatmo, M.Si Ammy Yoga Prajati, S.Kom Muhammad Rizal Mahendra Muhammad Iqbal Nahariqi Khusanah Aniq Maslacha

Anisatul Islamiyah Liya Fitriya Nengseh

Fickry Syahrial

Lailatul Romadhona

Rina Milinia

Siti Khoirotul Arwiny

Akhmad Zainur Roziqin Al-Barizi

Mukhamad Mukhlas

Editor : (kosongi)

Desain Sampul : Akhmad Zainur Roziqin Al-Barizi

Desain Isi : Rina Milinia

Siti Khoirotul Arwiny

ISBN : 978-623-6081-79-2

Cetakan I : April 2021

Ukuran : 14,5 cm x 21 cm

102 halaman

Penerbit UMSIDA Press Jl. Mojopahit 666B Sidoarjo

Telp. 031 8945444

#### KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya, sehingga kami dapat menyelesaikan program Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-Pencerahan) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2021.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan perwujudan dari salah satu Catur Dharma Perguruan Tinggi yang bermaksud memberikan pengalaman secara langsung kepada mahasiswa dengan terjun bersama masyarakat untuk menerapkan ilmu dari jurusan masing-masing.

Didalam KKN-Pencerahan 2021 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, tempat kegiatan tersebar di berbagai wilayah diantaranya Sidoarjo, Mojokerto, Pasuruan, dan sekitarnya.

Dan kami pun berterima kasih kepada pihak-pihak yang terkait dalam penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan ini. Ucapan terima kasih kepada:

- 1. Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya.
- 2. Orang Tua yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
- 3. Bapak Dr. Hidayatullah, M.Si., Selaku Rektor UMSIDA.
- 4. Bapak Dr. Sigit Hermawan, S.E., M.Si., Selaku Direktur DRPM UMSIDA.
- 5. Bapak Ribangun Bamban Jakaria, ST., MM. selaku Dosen Pembimbing Lapangan
- 6. Bapak Ammy Yoga Prajati, Selaku *Monev* KKN-Pencerahan.
- 7. Bapak Samsul, Selaku Kepala Desa Trompoasri, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo.
- 8. Ibu Nikmatut Toyibah, Selaku Kepala TPQ Roudlotul Athfal yang merupakan mitra di bidang AIK
- 9. Bapak Sukari, Selaku pedangang jamu yang merupakan mitra di bidang UMKM
- 10. Pemuda dan Pemudi Desa Trompoasri

Sidoarjo, 1 April 2021

Tim Penulis

#### **DAFTAR ISI**

HALAMAN SAMPULi		
IDENTITAS BUKUii		
KATA PENGANTARiii		
DAFTAR ISIiv		
BAB	I. PENDAHULUAN1	
1.1.	Latar Belakang & Analisis Situasi1	
1.2.	Tujuan dan Manfaat3	
BAB	II. PELAKSANAAN PROGRAM KERJA6	
2.1	Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja6	
	A. Rebranding Jamu6	
	B. Pelatihan Desain Grafis8	
	C. Bimbingan Belajar11	
	D. Bimbingan di Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ)16	
	E. Pembuatan Web Desa19	
	F. Penghijauan Taman20	
	G. Renovasi Perpustakaan Desa22	
	H. Kegiatan Posyandu24	
2.2	Dukungan yang diperoleh dan masalah yang dijumpai26	
	III. JEJAK KAKI KAMI29	
	Secuil Kisah Menarik Di Tengah Pelaksanaan KKN29	
	Web Desa Trompoasri33	
	Sepenggal Cerita KKN di Kala Pandemi36	
	Pengalaman KKN Tak Terlupakan Sekali Seumur Hidup39	
3.5.	Bimbingan Belajar Desa Trompoasri Pada Masa Pandemi42	
3.6.	Taman Dan Bimbel Ceria45	
3.7.	Pembuatan Jamu48	
3.8	KKN ku Mengajar Di Taman Pendidikan Al-Our'an Trompoasri 51	

3.9. Story Telling KKN By Me	54	
3.10.Sinau Bareng Desain Grafis	57	
3.11.Pengabdian di Desa Trompoasri		
BAB IV. KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKM	N UMSIDA64	
4.1 Kesan Kepala Desa Trompoasri	64	
4.2 Kesan Perwakilan Ustadzah TPQ Roudlotul	Athfal65	
4.3 Kesan Perwakilan Pemuda dan Pemudi Tror	npoasri66	
4.4 Kesan Penjual Jamu	66	
BAB V. PENUTUP		
5.1 Kesimpulan dan Saran	68	
5.2 Rekomendasi & Tindak Lanjut	71	
DAFTAR PUSTAKA	73	
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
BIODATA PENULIS	89	

# 1

#### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang & Analisis Situasi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program tahunan yang dilaksanakan oleh setiap Perguruan Tinggi sebagai penerapan dari Catur Dharma Perguruan Tinggi. Pelaksanaan KKN ini memberikan manfaat yang luar biasa bagi mahasiswa. Karena dari KKN ini mahasiswa mendapat sebuah pengalaman mengenai bagaimana cara hidup dengan masyarakat pada semestinya. Dalam kegiatan KKN ini melibatkan banyak elemen seperti mahasiswa yang melaksanakan KKN, Dosen Pembimbing Lapangan, masyarakat, dan pemerintahan daerah (Kepala Desa beserta stafnya).

Namun pelaksanaan KKN kali ini sedikit berbeda dari tahuntahun sebelumnya. Dimana pada KKN tahun ini tidak terdapat posko KKN dan juga daerah yang dipilih sebagai tempat KKN merupakan domisili sekitar mahasiswa. Hal ini sebagai akibat dari adanya Covid 19 yang melanda Indonesia sejak awal tahun 2020. Covid 19 merupakan penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi pada manusia. Covid 19 berdampak bagi seluruh masyarakat. Dampak Covid 19 ini dapat telihat dalam berbagai bidang seperti pendidikan, sosial, dan ekonomi. Sesuai Surat Edaran (SE) yang dikeluarkan pemerintah pada tanggal 18 Maret 2020, bahwa segala kegiatan diluar maupun didalam ruangan di segala sektor untuk sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran Covid 19 terutama pada bidang pendidikan.

Desa yang menjadi tempat kami KKN adalah Desa Trompoasri yaitu salah satu desa di Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo. Desa Trompoasri memiliki luas wilayah 273.29 Hektar dan memiliki lima dusun, diantaranya Dusun Bendungan, Dusun Trompo Kulon, Dusun

Trompo Wetan, Dusun Janganasem I, dan Dusun Janganasem II. Desa Trompoasri memeiliki lima rukun warga dan empat belas rukun tetangga. Desa Trompoasri berbatasan dengan Desa Panggreh di sebelah barat, Desa Kedungrejo disebelah timur, Desa Jemirahan di sebelah utara, dan Sungai Bangil TAK Beji Pasuruan disebelah selatan. Mayoritas penduduk Desa Trompoasri adalah bekerja sebagai karyawan swasta dan petani.

Dikarenakan Covid 19 ini berdampak pada segala sektor, tentu Desa Trompoasri juga ikut merasakan dampak Covid 19. Salah satunya pada bidang Pendidikan. Dimana pada tanggal 24 Maret 2020, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID. Dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar mengajar dilaksanakan secara daring/jarak jauh. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring di Desa Trompoasri, guru memanfaatkan aplikasi whatsapp sebagai sarana komunikasi antara guru dan siswa. Kondisi ini tentunya memiliki kekurangan seperti kurang fahamnya siswa mengenai materi yang diajarkan karena tidak disampaikan secara langsung.

Tidak hanya pada bidang Pendidikan, bidang ekonomi pun ikut merasakan dampak Covid 19 terutama pada Usaha kecil dan menengah (UMKM). Banyak UMKM yang diindikasikan akan gulung tikar beberapa bulan ke depan. Dampak dari UMKM ini sangat berpengaruh pada kondisi perekonomian. Hal ini pun terjadi di Desa Trompoasri. Banyak masyarakat yang mengalami penurunan ekonomi. Selain itu, kegiatan-kegiatan dibidang pemerintahan juga ikut merasakan dampak Covid 19. Karena segala aktivitas diluar mulai dibatasi untuk mengurangi penyebaran Covid 19 maka masyarakat sedikit kesusahan jika memiliki keperluan dengan pemerintahan di Desa Trompoasri.

Dari uraian permasalahan diatas maka kami merencenakan beberapa program kerja untuk kami laksanakan di Desa Trompoasri. Kami berharap program-program tersebut dapat menjadi solusi penangan dampak Covid 19 di Desa Trompoasri. Beberapa program kerja kami adalah:

1. Mengadakan bimbingan belajar dan bimbingan baca tulis qur'an. Bimbingan belajar diharapkan dapat membantu siswa dalam

- memahami materi secara langsung namun dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan secara ketat.
- 2. Pelatihan desain grafis, diharapkan pelatihan ini dapat membantu masyarakat dalam mengembangkan usahanya dimasa mendatang.
- 3. Pembuatan web desa, diharapkan web ini dapat membantu administrasi Desa Trompoasri.
- 4. Rebaranding produk jamu, diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan penjualan pedagang jamu yang kami bantu.
- 5. Kegiatan posyandu, diharapkan kegaiatan ini dapat membantu masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah.
- 6. Renovasi perpustkaan desa, diharapkan kegiatan ini dapat membantu memperbaiki salah satu fasilitas desa yang sudah lama tidak terjangkau.
- 7. Penghijauan taman, diharapkan kegiatan ini dapat membuat balai desa tampak lebih indah dan asri.

#### 1.2. Tujuan dan Manfaat

Dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) memiliki tujuan dan memperoleh banyak manfaat. Berikut ini merupakan tujuan dan manfaat dari Kuliah Kerja Nyata (KKN).

#### 1.2.1 Tujuan

Tujuan yang akan di capai melalui KKN:

- 1. Mahasiswa dapat meningkatkan kepedulian tentang masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat.
- 2. Mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat.
- 3. Mahasiswa dapat meningkatkan wawasannya.
- 4. Mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang diperolehnya secara langsung.
- 5. Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga dengan bersosialisasi pada masyarakat.
- 6. Mahasiswa dapat menyalurkan pemikiran-pemikirannya sebagai solusi dari berbagai masalah yang dihadapi masyarakat.

7. Mahasiswa dapat mengembangkan diri melalui interasksi-interaksi dengan masyarakat.

#### 1.2.2 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari KKN:

#### a. Bagi Mahasiswa

- 1. Meningkatkan kepedulian terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat.
- 2. Dapat memecahkan masalah-masalah yang dihadapi masyarakat.
- 3. Melatih kemandirian dalam mengahadapi tantangan yang ada.
- 4. Melatih mahasiswa untuk hidup ditengah masyarakat.
- 5. Menambah pengalaman mahasiswa
- 6. Meningkatkan kreativitas mahasiswa
- 7. Melatih mahasiswa untuk saling bekerja sama dan menurunkan ego masing-masing agar kegiatan kkn ini berjalan dengan lancar.

#### b. Bagi Masyarakat

- 1. Memberikan perubahan-perubahan sosial ke arah yang lebih baik.
- 2. Memeproleh masukan-masukan baru terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi.
- 3. Masyarakat memperoleh ilmu yang diajarkan mahasiswa melalui pelatihan yang diadakan
- 4. Masyarakat dapat meningkatkan usahanya yang telah dibantu.
- 5. Masyarakat terbantu dalam hal pendidikan dengan adanya bimbingan belajar
- 6. Masyarakat termudahkan dalam mencari informasi desa dengan adanya web desa

#### c. Bagi Perguruan Tinggi.

1. Memperoleh umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat sehingga kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan.

- 2. Para dosen atau pengajar akan memperoleh berbagai pengalaman yang berharga dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan kegiatan penelitian.
- 3. Mempererat kerja sama antara lembaga Muhammadiyah dengan instansi lain dalam pelaksanaan pembangunan

## PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

#### 2.1 Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja

Berikut ini merupakan pelaksanaan dan pencapaian setiap program kerja yang dilaksanakan oleh KKN-P 84 Desa Trompoasri.

#### A. Rebranding Jamu

Rebranding produk merupakan suatu usaha pemasaran yang dilaksanakan untuk memberikan identitas pada produk tersebut dengan tujuan agar produk tersebut memiliki nama di masyarakat. Di desa Trompoasri kami menemukan pedagang jamu yang belum memiliki brand. Pedagang tersebut bernama Bapak Sukari yang merupakan warga Dusun Trompo Kulon RT 03 RW 02. dalam kesehariannya Bapak Sukari menawarkan jamunya keliling-keliling di Dusun Bendungan dan disekitar rumahnya saja. Menurut kami harga jamu yang ditawarkan pun tergolong harga yang cukup murah. Hal itu wajar dikarenakan Bapak Sukari hanya mengemas jamunya dalam botol biasa dan tidak memiliki brand. Oleh karena itu, kami ingin membantu meningkatkan penjualan Bapak Sukari dengan cara melakukan rebranding pada jamu tersebut.

Karena kebetulan salah satu anggota kelompok KKN-P 84 ada yang memiliki kemampuan dalam hal mendesain. Kami pun memutuskan untuk rebranding dalam hal label. Kami juga mulai memikirkan identitas yang cocok untuk jamu tersebut. Hingga akhirya kami menemukan nama yang menurut kami cocok yaitu "Jamu DeSoem". Nama ini kami ambil dari nama panggilan istrinya. Menurut kami nama ini cukup unik dan belum ada yangpernah memakainya untuk produk jamu. Setelah mendapat nama tersebut kami mulai mendesain label untuk jamu tersebut.

Tidak hanya label yang kami persiapakan. Kami juga mempersiapkan botolnya. Sebelumnya pedagang jamu tersebut menggunakan botol bekas air mineral berukuran 600 ml. Menurut kami botol tersebut kurang pantas jika ingin dipasarkan lebih luas lagi. Karea botol yang dipakai tidak baru. Sehingga kami pun mencarikan botol yang memang baru. Kami memilihkan botol yang berukuran 350 ml.

Setelah botol dan label sudah siap, pada tanggal 22 Maret 2021 kami pun pergi ke rumah Bapak Sukari. Disana kami diajarkan bagaimana proses pembuatan jamu. Kami pun terjun langsung dalam pembuatan jamu tersebut. Dimulai dari memotong kunyit-kunyitnya lalu memblender kunyit-kunyit tersebut sampai pada merebus dan meracik bahan-bahan pendukungnya seperti sinom, gula, dan garam.



Gambar 1. Proses Pembuatan Jamu

Karena jamu tersebut harus didiamkan semalam agar dingin, maka setelah menunggu jamu tersebut mendidih kami memutuskan pulang. Keesokan harinya kami Kembali lagi ke rumah Bapak Sukari untuk mulai mengemas jamu tersebut pada botol yang ada labelnya yang sudah kami persiapkan. Ada tiga varian jamu yaitu jamu kunyit asem, kunci sirih, dan temulawak. Masing-masing varian ini memiliki khasiat yang berbedabeda. Jamu kunyit asem berkhasiat untuk meningkatkan daya tahan tubuh, meredakan stress, menghilangkan bau badan, dan lain-lain. Jamu Kunci sirih berkhasiat untuk mengatasi masalah keputihan, menghilangkan bau badan, dan merapatkan organ kewanitaan. Jamu temulawak berkhasiat untuk mengatasi perut kembung, membantu

pencernaan yang tidak lancar, dan meningkatkan nafsu makan. Kami juga melakukan foto produk untuk dipasarkan secara *online*. Tidak hanya itu, kami juga membantu membuat akun *Instagram* untuk produk jamu ini yang bernama *@desoemjamu*. Kami berharap dengan adanya rebranding ini dapat membantu meningkatkan penjualan pedagang tersebut.



Gambar 2. Hasil Rebranding

#### B. Pelatihan Desain Grafis

Pelatihan merupakan upaya untuk mengembangkan pengetahuan atau keterampilan dengan metode yang lebih mengutamakan praktik daripada teori. Pelatihan desain grafis menjadi hal yang dirasa sangat penting untuk meningkatkan kreatifitas dari para pemilik usaha dan pemuda Desa Trompoasri. Melalui pelatihan ini diharapkan dapat menjadi bekal untuk para pemilik usaha dalam mengembangkan usahanya di masa mendatang dan para pemuda dapat menerapkannya dalam setiap kegiatan organisasi yang diikutinya. Awalnya kami mengundang para pemilik usaha dan para pemuda desa Trompoasri mensosialisasikan pelatihan desain ini. Namun yang datang hanya beberapa perwakilan pemuda dan untuk pemilik usaha diwakili oleh anaknya yang masih muda. Kami pun mulai berdiskusi mengenai rencana pelatihan desain grafis ini. Dalam diskusi tersebut kami menyampaikan gambaran secara singkat mengenai pelatihan desain grafis yang akan kami adakan. Dan usulan kami pun diterima dengan baik oleh pemuda yang hadir.



Gambar 3. Disuksi Bersama Para Pemuda Desa Trompoasri

Pelatihan Desain Grafis kami adakan pada tanggal 16 Maret 2021 di Balai Desa Trompoasri. Pelatihan ini dilaksanakan pada pukul 19.30, sedikit terlambat dari jadwal yang sudah ditetapkan karena beberapa dari pemuda yang masih belum selesai mengaji. Meskipun hari mulai malam tak sedikitpun meyurutkan mereka dalam menyimak pejelasan dari pemateri. Pemateri dalam pelatihan ini adalah Akhmad Zainur Roziqin Al-Barizi, salah satu anggota Tim KKN-P 84 yang memang menekuni bidang desain grafis sejak berada di Sekolah Menengah Pertama.



Gambar 4. Suasana Pelatihan Desain Grafis

Acara ini dibuka oleh pembawa acara kemdian langsung memasuki acara inti mengingat hari sudah malam. Dalam pelatihan ini aplikasi yang digunakan adalah *Corel Draw* dan *Photoshop*. Materi yang disampaikan merupakan hal-hal dasar mengenai desain. Pelatihan ini berjalan dengan santai tetapi juga serius. Pelatihan ini tidak hanya diisi belajar mengenai desain tetapi juga ada waktu untuk bergurau dan sharing-sharing. Hal ini kami lakukan untuk mengurangi timbulnya rasa bosan. Dan sepertinya cara yang kami pakai cukup berhasil.

Peserta yang datang pun sangat antusias mengikuti setiap rangkaian acara pelatihan desain grafis. Hal ini dibuktikan dengan mereka sangat menyimak setiap langkah-langkah yang diajarkan oleh pemateri dan sesekali mereka juga bertanya jika ada langkah yang kurang dimengerti. Pemateri pun dengan sabar akan mengulang penjelasannya lagi. Tidak hanya pemateri, anggota KKN 84 yang cukup mengerti tentang desain juga turut membimbing apabila ada peserta yang ketinggalan atau kurang mengerti. Diakhir acara setiap peserta berhasil membuat satu desain sertifikat dan satu desain foto abstrak. Acara pelatihan pun berakhir pada jam 21.30 WIB. Acara pun dikahiri dengan doa dan foto bersama. Dengan berakhirnya acara pelatihan desain grafis kami berharap bahwa ilmu yang telah mereka dapat dari pelatihan ini dapat bermanfaat di kemudian hari.



Gambar 5. Foto Bersama Peserta Pelatihan Desain Grafis

#### C. Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar merupakan salah satu layanan yang penting diselenggarakan bagi pelajar. Bimbingan belajar ini diharapkan dapat membantu siswa dalam belajar sehingga tidak lagi mengalami kesulitan dalam belajar dan dapat meningkatkan prestasinya. Kami mengadakan bimbingan belajar di balai desa Trompoasri untuk membantu siswa TK maupun SD dalam menghadapi masalah-masalah dalam belajarnya. Ditambah dengan kondisi saat ini yaitu sekolah dilaksanakan secara daring dikarenakan masa pandemi menjadi salah satu alasan kamu untuk mengadakan bimbingan belajar ini.

Bimbingan belajar ini kami adakan sejak 27 Februari 2021 sampai 23 Maret 2021. Pelaksanaannya yaitu tiga kali dalam seminggu dengan ketentuan bimbingan belajar diisi dua kali untuk belajar bersama dan satu kali untuk bermain bersama. Hal ini kami lakukan agar anakanak tidak bosan. Permainn yang dipilih yaitu permainan yang dapat menghindarkan anak-anak dari *gadget*. Maraknya kecanduan *gadget* pada anak-anak menjadi inspirasi kami dalam melakukan ini. Bebrapa kegiatan bermain yang kami lakukan diantaranya membuat kerajinan, mewarnai, bermain *ice breaking*, dan lain-lain.



Gambar 6. Suasana Bimbingan Belajar

Awalnya dalam mengadakan bimbingan belajar ini kami mengalami sedikit kendala yaitu anak yang datang untuk mengikuti bimbingan belajar tidak sebanyak yang diharapkan. Hal ini mungkin terjadi dikarenakan kurangnya sosialisasi tentang bimbingan belajar ini. Lalu kami berusaha dengan lebih keras lagi dalam mensosialisasikan bimbingan belajar ini. Dengan cara meminta bantuan pada anak-anak yang sudah hadir untuk memberitahu teman-temannya yang lain agar mengikuti bimbingan belajar di balai desa. Kami juga mengadakan sosialisasi ketika mengajar di TPQ. Selain itu beberapa anggota yang memang berdomisili di Desa Trompoasri juga mengadakan sosialisai kepada para tetangga. Berkat sosialisasi tersebut pada minggu kedua anak-anak yang hadir lebih banyak dari minggu pertama. Begitupun pada mingu-minggu berikutnya. Kehadiran mereka menambah semangat kami dalam menjalani KKN ini. Bisa bercanda, berbagi ilmu, dan bermain bersama anak-anak tersebut merupakan suatu kebahagiaan tersendiri bagi kami.

Beberapa kegiatan bermain bersama yang kami lakukan diantaranya:

#### 1. Kegiatan Ice Breaking

Pada tanggal 06 Maret 2021 kami mengadakan *ice breaking* yaitu *ice breaking* "Benar Salah Benar" dan "Tepuk Satu Dua Tiga" Aturan dari *ice breaking* "Benar Salah Benar adalah masing-masing kelompok harus mengikuti instruksi sesuai dengan syaratnya yaitu benar, salah, dan benar. Misalnya, intruksi pertama adalah kiri maka setiap kelompok harus melompat ke kiri selanjutnya instruksi kedua adalah kanan maka setiap kelompok harus melompat ke kiri lagi karena syarat kedua ialah salah. Ketika sampai pada syarat 'salah' setiap kelompok harus melakukan hal yang berlawanan dari instruksi. Jika ada salah satu anggota kelompok yang salah maka satu kelompok harus diberi hukuman.

Pada kegiatan ini masih banyak anak yang kebingungan karena lupa dengan syaratnya. Sehingga masing-masing kelompok rata-rata mendapat hukuman lebih dari satu kali. Meskipun sering salah, anak-anak masih semangat dalam megikuti kegiatan *Ice Breaking* ini. Terkadang mereka malah senang jika melihat temannya mendapat hukuman. Karena hukuman yang kami berikan merupakan hukuman ringan seperti melakukan hal-hal yang konyol misalnya bernyanyi dengan mengganti huruf vokal dalam liriknya menjadi huruf vokal tertentu. Selain itu, kami juga memberikan hukuman hafalan surah-surah pendek.

Lalu aturan dari *ice breaking* "Tepuk Satu Dua Tiga" yaitu setiap anak harus melakukan tepuk sesuai dengan instruksi. Jika instruksi mengatakan tepuk satu maka anak-anak harus tepuk satu kali begitupun seterusnya. Jika ada anak yang tepuk tidak sesuai dengan instruksi maka anak tersebut harus mendapat hukuman. Dalam kegiatan ini tidak banyak yang salah seperti pada kegiatan *Ice Breaking* "Benar Salah Benar". Karena pada kegiatan ini intruksinya cukup mudah dimengerti. Namun awal-awal tentu masih ada yang salah. Hukuman yang kami berikan tidak jauh berbeda seperti hukuman pada kegiatan *Ice Breakig* "Benar Salah Benar". Dengan diadakannya kegiatan ini kami berharap anak-anak dapat melakukan permainan ini bersama teman-temannya disekitar rumah agar tidak selalu bermain *gadget* saja.



Gambar 7. Kegiatan Ice Breaking

#### 2. Kreasi Boneka Dari Sendok Plastik

Pada tanggal 12 Maret 2021 kami mengadakan kreasi boneka dari sendok plastik. Hal ini kami lakukan untuk menginspirasi anak-anak agar mengisi waktu luangnya dengan kegitan lain selain bermain *gadget*. Dengan duduk melingkar namun tetap menjaga jarak kegiatan kreasi pun dimulai. Salah satu anggota Tim KKN-P 84 dari program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar merupakan pemandu dari kegiatan kreasi ini. Kegiatan ini diikuti anak-anak dengan sangat antusias. Hal ini dibuktikan dari sikap mereka ketika menyimak setiap penjelasan dari pemandu.

Mereka sangat seksama dalam menyimak terkadang ada juga yang bertanya jika kurang memahami penjelasan dari pemandu.



Gambar 8. Proses Pembuatan Kreasi Boneka Dari Sendok Plastik

Langkah awal yang dijelaskan pemandu adalah bagaimana cara membuat rambut untuk bonekanya. Untuk membuat rambut kami memakai benang wol warna merah bata. Dalam pemilihan warna tidak harus sesuai dengan warna rambut asli. Setelah rambutnya selesai, pemandu berganti menjelaskan pembuatan pakaiannya. Untuk membuat pakaian bahan yang kami pemilih yaitu kertas lipat yang bergambar agar anak-anak tidak perlu lagi membuat motif untuk pakaiannya. Kemudian rambut dan pakaian yang sudah jadi ditempelkan ke sendok plastik menggunakan lem.

Setelah langkah demi langkah pembuatan kreasi boneka dari sendok plastik selesai diperagakan oleh pemandu, kini tiba saatnya untuk anak-anak mulai mencoba membuat kreasi dengan bahan-bahan yang sudah disiapakan oleh Tim KKN-P 84. Sekitar kurang lebih tiga puluh menit kreasi boneka dari sendok plastik telah selesai dibuat oleh masingmasing anak. Kami berharap kegiatan ini dapat diikuti anak-anak untuk dilakukan dirumah. Sebenarnya masih banyak kreasi dari bahan bekas lainnya yang ingin kami ajarkan kepada mereka. Karena keterbatasan waktu yang kami miliki akhirnya hanya kreasi ini yang bisa terlaksana. Awalnya kami ingin disetiap minggunya membuat kreasi namun kami

takut jika mereka bosan. Sehingga kami memutuskan memilih mengadakan kegiatan lain yang bervariasi.



Gambar 9. Hasil Kreasi Boneka Dari Sendok Plastik

#### 3. Kelas Mewarnai

Pada tanggal 19 Maret 2021 kami mengadakan kelas mewarnai. Hal ini dilakukan agar ada variasi dalam bimbingan belajar untuk mnegurangi rasa bosan ketika anak-anak terus belajar. Sesuai dengan tujuan awal kami tetap mengadakan kegiatan yang terhindar dari penggunaan *gadget*. Kegiatan mewarnai ini tidak hanya diikuti oleh anak TK, anak yang sudah bersekolah di SD pun tetap antusias mengikuti kegiatan mewarnai. Kami sudah menyediakan beberapa gambar untuk mereka mewarnai. Untuk pensil warna kami tidak menyediakan melainkan mereka sudah membawa sendiri. Sehari sebelum kelas mewarnai diadakan kami memberitahukan untuk membawa pensil warna sendiri meskipun begitu masih tetap ada yang lupa untuk membawa pensil warna. Sehingga kami menyuruh anak yang tidak membawa pensil warna untuk meminjam kepada temannya.



Gambar 10. Kegiatan Mewarnai

#### D. Bimbingan di Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ)

Taman pendidikan al-Qur'an (TPQ) adalah salah satu pendidikan non formal yang berada di tengah-tengah masyarakat sebagai bentuk pendidikan agama Islam untuk anak usia SD. Di Desa Trompoasri ada empat TPQ, diantaranya TPQ Roudlotul Athfal yang berlokasi di Trompo Wetan RT 14 RW 03, TPQ Al-Alif yang berlokasi di Trompo Kulon RT 03 Rw 02, TPQ Tarbiyatus Shibyan yang berlokasi di Desa Trompoasri RT 08 RW 03, TPQ Baitussalam yang berlokasi di Desa Trompoasri RT 05 RW 02.

Namun karena keterbatasan waktu maka kami memilih TPQ Roudlotul Athfal sebagai salah satu tempat tujuan kami dalam mengadakan bimbingan di TPQ. Awalnya kami melakukan kunjungan pada tanggal 26 Februari 2021 ke Kepala TPQ-nya. Dalam kunjungan tersebut hanya empat orang sebagai perwakilan dari Tim KKN-P 84. Kami melakukan kunjungan ini untuk menyampaikan niat kami agar dapat mengikuti proses pengajaran di TPQ Roudlotul Athfal. Kepala TPQ pun menyambut dengan baik niat kami tersebut.



Gambar 11. Kunjungan ke TPQ

Selanjutnya pada tanggal 04 Maret 2021 kami mulai mengajar di TPQ. Di hari pertama mengajar kami memperkenalkan diri sebagai kakak-kakak yang sedang melakukan KKN di Desa Trompoasri. Meskipun anak-anak terlihat tidak mengerti dengan KKN kami tetap menjelaskan secara singkat. Dalam bimbingan tersebut kami tidak hanya membantu anak-anak untuk lancar membaca Al-Qur'an tetapi kami juga mengajari tajwid dan juga bersholawat kepada mereka. Dalam bimbingan di TPQ ini juga mendapat antusias dari anak-anak di TPQ. Kami sangat senang setiap kegiatan kami hampir selalu mendapat tanggapan baik.



Gambar 12. Bimbingan di TPQ

Selain mengadakan bimbingan baca tulis qur'an kami juga mengadakan lomba sebagai penutupan. Lomba tersebut dimulai sejak tanggal 17-27 Maret 2021. Waktu pelaksanaa lomba pada tanggal 18-22 Maret 2021, terakhir pendaftaran tanggal 20 Maret 2021, dan terakhir oengumpulan karya pada tanggal 22 Maret 2021. Ada tiga bidang yang dilombakan yaitu lomba adzan untuk santriwan usia 8-12 tahun, lomba hafalan surah pendek untuk santriwati usia 8-12 tahun, dan lomba mewarnai untuk santriwan/santriwati usia 4-7 tahun. Lomba ini diadakan secara daring dan luring. Untuk lomba adzan dan lomba hafalan surah pendek dilaksanakan secara daring yaitu mengirim dalam bentuk video sedangkan lomba mewarnai dilaksanakan secara luring dengan tetap memperhatikan protocol Kesehatan secara ketat. Untuk pengumuman pemenang dan pembagian hadiah dilaksanakan pada tanggal 27 Maret 2021.



Gambar 13. Penyerahan Piala dan Hadiah

Adapun syarat dan ketentuan untuk masing-masing lomba adalah sebagai berikut.

- 1. Lomba Adzan
  - Nada
  - Panjang pendek
  - Makhorijul huruf

#### 2. Lomba Hafalan Surah Pendek

- Makhorijul huruf
- Sifatul huruf
- Tajwid
- Kelancaran
- Irama

#### 3. Lomba Mewarnai

- Kerapian dan kebersihan
- Peserta tidak diperbolehkan mendapat bantaun dari siapapun dalam bentuk apapun
- Komposisi warna
- Kreativitas memadukan warna
- Durasi mewarnai

#### E. Pembuatan Web Desa

Web bisa diartikan sebagai kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasiakan suatu hal yang bersifat statis maupun dinamis. Di Desa Trompoasri, kami belum menemukan adanya web. Oleh karena itu kami berencana untuk membuat web desa Trompoasri sebagai salah satu program kerja kami. Pembuatan web ini kami mulai pada minggu ketiga dengan tiga orang dari anggota kelompok KKN-P 84 yang berasal dari program studi Teknik Informatika sebagai koordinator. Dalam web tersebut terdapat informasi desa meliputi sejarah desa, visi misi, demografi. Ada juga informasi fasilitas-fasilitas umum yang ada di desa Trompoasri meliputi Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar, Masjid, dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ).



Gambar 14. Proses Pengerjaan Web Desa

Pada minggu ke enam, pembuatan web desa telah selesai. Lalu web tersebut kami serahkan ke desa untuk dikelola lebih lanjut. Kepala Desa sangat antusias dalam menerima web tersebut. Kami berharap web ini dapat bermanfaat untuk masyarakat desa Trompoasri.

#### F. Penghijauan Taman

Taman merupakan sebidang lahan terbuka dengan luas tertentu yang didalamnya ditanam pepohononan, bunga, maupun rerumputan. Berawal ketika pembukaan KKN dalam sambutan Badan Penasihat Desa menyampaikan saran untuk kami agar membuat taman di salah satu sudut balai desa. Hingga akhirnya kami pun tergerak untuk merealisasikan permintaan tersebut. Berbekal izin dari Sekretaris Desa kami akan melanjutkan taman yang memang sudah ada di sebelah barat balai desa. Menginjak minggu ketiga kami mulai merencanakan bahanbahan yang diperlukan untuk membuat taman. Kami pun pergi ke salah satu toko tanaman di dekat rel kereta api di Kecamatan Tanggulangin. Disana kami membeli beberapa tanaman dengan jenis yang berbeda yang cocok untuk ditanam diluar ruangan. Hal ini kami lakukan agar taman ini dapat bertahan meskipun kami sudah tidak lagi melakukan kegiatan KKN di Desa Trompoasri.



Gambar 15. Pembelian Keperluan Taman

Tepatnya pada tanggal 14 Maret 2021 pembuatan taman pun dimulai. Kami berkumpul di balai desa pukul 08.00 dengan membawa peralatan-peralatan untuk kerja bakti. Karena sebelum membuat taman, terlebih dahulu kami akan membersihkan beberapa rumput liar yang mulai tumbuh disekitar tempat yang akan dijadikan taman. Setelah selesai kamu mulai menata satu persatu tanaman yang sudah disiapkan agar terlihat indah dalam pandangan mata. Dengan ditemani sinar matahari yang sangat terik tidak melunturkan niat kami untuk terus menyelesaikan pembuatan taman ini. Sesaat setelah adzan dhuhur berkumandang kami menyudahi pembuatan taman yang hampir delapan puluh persen selesai. Dikarenakan panas matahari sudah tidak mampu lagi kami tahan dan juga badan yang sudah mulai lelah. Sehingga kami pun memutuskan untuk melanjutkannya di keesokan hari.



Gambar 16. Proses Pembuatan Taman

Setelah taman sudah selesai serratus persen, kami pun menyerahkan taman iniuntuk dikembangkan dan diurus leboh lanjut oleh desa. Kami berharap taman ini terus dirawat meski kegiatan KKN telah selesai. Kami juga berpesan kepada petugas kebersihan di balai desa untuk selalu mengontrol taman yang telah kami buat. Karena sangat disayangkan apabila taman ini rusak. Taman merupakan salah satu pendukung agar balai desa terlihat lebih asri dan hijau disamping cat di balai desa yang rata-rata berwarna hijau

#### G. Renovasi Perpustakaan Desa

Perpustakaan Desa merupakan perpustakaan yang didirikan untuk masyarakat desa sebagai sarana pendukung untuk pendidikan. Di Desa Trompoasri memiliki perpustakaan desa yang berada tepat diatasnya tempat balai pertemuan. Awalnya kami tidak mengetahui jika ada perpustakaan ini. Namun berkat salah satu perangkat desa yang memberitahu kami tentang adanya perpustakaan ini membuat kami tertarik untuk melihat kondisi perpustakaan Desa Trompoasri. Kondisi awal yang kami lihat yaitu perpustakaan yang mulai berdebu karena jarang dibuka. Karena jarang dibuka dan dikunjungi, saat pertama kali kami masuk tercium bau pengap dan kondisi bukunya banyak yang berdebu.



Gambar 17. Kondisi Perpustakaan Desa Sebelum Direnovasi

Kami berencana membersihkan dan mengubah tata letak perpustakaan agar menarik anak-anak untuk berkunjung ke perpustakaan. Kami tidak menambah koleksi buku yang ada karena menurut kami buku yang ada sudah sangat banyak dan beragam mulai dari buku tentang kesehatan, budidaya ternak, budidaya buah dan tumbuhan, bisnis, fiksi, teknologi, agama, kamus dan bahasa, seni, cerita, dan buku pelajaran.

Langkah pertama yang kami lakukan adalah membersihkan bukubuku dan lantai perpustakaan yang sudah berdebu. Dan juga kami merubah letak rak buku yang awalnya di sebelah barat menjadi di sebelah uatara. Selain itu, kami juga memperbaiki dekorasi pada perpustakaan tersebut, yang awalnya banyak hiasan kami sedikit mengurangi dan menambah agar perpustakaan tersebut lebih nyaman untuk tempat membaca. Karena menurut kami dekorasi awalnya sangat ramai dan bisa mengganggu kenyamanan dalam membaca. Kami juga menambahkan kata-kata motivasi untuk menambah semangat anak-anak dalam membaca.



Gambar 18. Kondisi Perpustakaan Desa Setelah Direnovasi

#### H. Kegiatan Posyandu

Posyandu merupakan salah satu upaya untuk memudahkan masyarakat dalam memperoleh kesehatan. Di Desa Trompoasri diadakan kegiatan posyandu satu kali dalam satu bulan. Sasaran kegiatan ini yaitu bayi dibawah umur lima tahun. Kegiatan yang dilakukan dalam posyandu ini meliputi menimbang, imunisasi, dan pemberian vitamin. Ketika awal kami KKN di Desa Trompoasri, kami langsung menanyakan jadwal kegiatan posyandu kepada perangkat desa yang bersangkutan. Kebetulan untuk bulan Februari kegiatan posyandu telah dilakukan. Sehingga kami membantu dalam menginput data berat badan dan tinggi badan bayi yang telah ditimbang pada kegiatan posyandu bulan Februari. Kegiatan penginputan data ini kurang lebih berlangsung selama satu minggu.



Gambar 19. Penginputan Data Posyandu

Dari kegiatan menginput data tersebut kami mengetehui bahwa posyandu di Desa Trompoasri meliputi tiga pos yaitu Pos 1, Pos 2, dan Pos 3. Pos 1 merupakan posyandu untuk warga Dusun Bendungan dan Dusun Trompo Kulon yang biasanya diadakan di balai desa. Pos 2 merupakan posyandu untuk warga Dusun Trompo Wetan yang biasanya diadakan di rumah kepala dusunnya. Dan Pos 3 merupakan posyandu untuk warga Dusun Jangan Asem I dan Dusun Jangan Asem II yang biasanya diadakan di balai pertemuan Dusun Jangan Asem.

Ketika memasuki minggu kedua pada bulan Maret, kami mendapat kabar jadwal posyandu. Seperti biasanya posyandu dilakukan tiga kali yaitu di Pos 1, Pos 2, dan Pos 3. Namun kami hanya mengikuti ketika di Pos 3 saja karena jadwaluntuk Pos 1 dan Pos 2 bertabrakan dengan jadwal program kerja kami yang lain. Dalam kegiatan tersebut kami membantu mencatat data tinggi badan serta keterangannya apakah tinggi badan bayi tersebut naik, tetap, atau turun. Kegiatan posyandu berlangsung mulai pukul 08.00 WIB sampai pukul 11.00 WIB.



Gambar 20. Kegiatan Posyandu

#### 2.2 Dukungan yang diperoleh dan masalah yang dijumpai

Program dalam bidang UMKM yang terlaksana adalah kegiatan rebranding jamu dan pelatihan desain grafis. Program ini terlaksana dengan lancar dan mendapat dukungan yang besar dari pihak yang terlibat. Mereka memberikan keleluasan pada kami untuk menjalakan program kerja yang sudah kami rencanakan. Kendala yang kami hadapi saat rebranding jamu adalah ketika menentukan *brand*. Karena kami ingin memberikan brand yang memang berbeda dari yang lain dan bisa menjadi ciri khas dari produk tersebut. Namun hal tersebut tidak menjadi masalah karena pada akhirnya kami bisa menemukan *brand* yang menurut kami cocok.

Selanjutnya kendala yang kami hadapi saat pelatihan desain grafis adalah peserta yang hadir dalam pelatihan desain tidak sesuai dengan daftar yang telah diberikan karena ada kesibukan yang memang tidak bisa ditinggalkan. Dan juga jadwal pelaksanaan tidak sesuai dengan rundown. Hal ini dikarenakan ada beberapa peserta yang masih memiliki kesibukan lain setelah maghrib. Meskipun begitu tidak menyurutkan keantusiasan peserta dan pelatihan tetap dapat berjalan secara maksimal.

Program dalam bidang AIK yang terlaksana adalah bimbingan belajar dan bimbingan baca tulis qur'an. Program ini berjalan dengan lancar dan juga mendapat dukungan yang sangat besar dari pihak yang terlibat. Kendala yang kami alami saat mengadakan bimbingan belajar adalah anak-anak yang hadir tidak sebanyak bayangan kami. Namun hal itu tidak berlangsung cukup lama, karena kami lebih giat lagi dalam mensosialisaikan bimbingan belajar ini.

Kendala yang kami hadapi saat mengadakan bimbingan baca tulis qur'an yaitu saat menentukan TPQ yang akan kami pilih sebagai tempat tujuan kami karena kebetulan di Desa Trompoasri memiliki cukup banyak TPQ. Dan waktu dan kesibukan yang kami miliki tidak memungkinkan kami untuk mengajar di semua TPQ. Selain itu kami juga memiliki kendala ketika mengadakan lomba, peserta yang hadir dalam lomba tersebut tidak sebanyak dari daftar yang diberikan oleh ustadzahnya. Dikarenakan banyak dari mereka yang merasa kurang percaya diri padahal sudah dimotivasi oleh para ustadzahnya. Meskipun begitu lomba tetap berjalan dengan lancar.

Program dalam bidang TKP yang terlaksana adalah pembuatan web penghijauan taman, dan renovasi perpustakaan. Program ini berjalan dengan lancar dan juga mendapat dukungan yang sangat besar dari perangkat desa. Kendala yang kami hadapi saat pembuatan web adalah waktu pengerjaan web tidak sesuai dengan jadwal yang sudah kami susun. Dikarenakan kami juga memiliki kesibukan kuliah. Meskipun begitu pembuatan web tetap dapat kami selesaikan sebebelum KKN selesai.

Selanjutnya kendala yang kami hadapi saat penghijauan taman adalah ketika menentukan tempat, jenis tanaman, dan penataan tanamantanaman agar terlihat indah. Namun dengan saling bertukar pendapat dari masing-masing anggota kami berhasil menemukan titik terang. Sedangkan kendala Ketika merenovasi perpustakaan adalah kami kurang leluasa dalam mendekorasi ulang ruang perpustakaan karena kami tidak dapat mengubah warna temboknya. Sehingga yang dapat kami lakukan adalah menambah dekorasi yang ada menata tata letak rak buku.

Selain program-program yang telah disebutkan diatas, ada juga kegiatan posyandu. Dalam kegiatan ini berjalan dengan lancar dan kami mendapat sambutan yang baik. Mereka merasa cukup terbantu dengan kedatangan kami. Posyandu yang biasanya cukup antri menjadi tidak seantri biasanya. Kendala yang kami hadapi Ketika posyandu adalah diawal-awal kami merasa kewalahan karena masih bingung dalam mencari nama bayi dan mencatat berat badannya. Namun berkat

kerjasama semua anggota yang hadir pada kegiatan posyandu, masalah itu dapat kita atasi.

# 3

### JEJAK KAKI KAMI

# 3.1. Secuil Kisah Menarik Di Tengah Pelaksanaan KKN Oleh : Muhammad Rizal Mahendra

Pandemi Covid-19 banyak orang merasakan kegelisahan akan apa yang terjadi pada saat ini. Tidak hanya bagi masyarakat Indonesia, pemerintah pun nampak masih kebingungan akan penerapan kebijakan yang telah mereka jalankan. Dengan ketidakpastian, kapan Pandemi Covid-19 akan selesai dan dengan banyaknya orang didunia pada saat ini yang berpikir tentang konspirasi akan teori cocokologi mereka tentang Covid-19. Tunggu itu hanya intermezzo, ini bukan tentang pembahasan Covid-19 dan beberapa teori konspirasinya, ini hanya tentang kegiatan saya pribadi selama menjalankan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Trompoasri.

Awal tahun yang begitu penuh akan rasa optimistis yang saya miliki dan dengan rasa percaya diri untuk menyambut KKN Pencerahan 2021 yang akan dilaksanakan pihak kampus Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, yang merupakan kampus tempat saya kuliah. Ditengan Pandemi Covid-19 pihak kampus menerapkan kebijakan baru, pada tahun ini pelaksanaan KKN akan berbeda dari tahun sebelumnya, dimana mahasiswa melakukan KKN di dekat daerah masing masing, kebetulan saya ditempatkan di daerah sendiri yaitu Desa Trompoasri, Kec. Jabon. Hal ini membuat saya cukup terkejut dimana harus melakukan KKN di daerah sendiri. Karena apa yang saya ekspektasikan berbeda dengan apa yang terjadi di lapangan, tapi sudahlah memang itu kebijakan yang harus diterapkan. Kebetulan ketika melihat pengelompokan tim KKN yang diterbitkan oleh kampus, beberapa anggotanya sudah saya kenal jadi tidak begitu susah untuk menghubungi kontak mereka.

Pertemuan awal koordinasi tim dilaksanakan ditempat salah satu rumah anggota. Pada pertemuan pertama ini selain perkenalan anggota, kami juga membahas tentang struktur keanggotan tim KKN. Pada hari pertama pertemuan saya tidak bisa menghadiri acara tersebut, dikarena pada hari itu saya ada rapat keorganisasian kampus. Kehadiran pertama pun tidak saya datangi dan tiba-tiba saya mendapatkan pesan elektronik dari teman dianggota tersebut, dan dia memberitahukan bahwa saya yang ditunjuk menjadi koordinasi desa, ketika pertama kali mendengar kabar tersebut jelas saya terkaget-kaget. Sempat membuat kepala pusing, tapi dengan beberapa pertimbangan yang saya lakukan, akhirnya saya menerima kesempatan tersebut untuk menjadi koordinasi desa.

Pertemuan kedua kami mulai melakukan survei desa dimana kami mendatangi kepala desa dan peragkat desa untuk mengadakan sebuah wawancara observasi awal di desa Trompoasri. Acara berjalan lancar, Tapi itu belum cukup membantu kami untuk menemukan program kerja yang cocok untuk dilakukan di desa. Kemudian saya memutuskan untuk melakukan rapat koordinasi dengan DPL (Dosen Pembimbing Lapangan). saya mulai menyampaikan pendapat untuk melakukan beberapa program kerja yang cocok untuk dilakukan di desa dan dengan beberapa ide dari anggota tim dan masukan dari DPL kami sudah mulai menemukan titik cerah.

Pelaksanaan KKN segera dimulai saya dan tim anggota mempersiapkan acara pembukaan di desa Trompoasri. Pada waktu itu saya yang melakukan sambutan untuk acara tersebut, acara berjalan lancar tapi ada yang cukup membuat saya kecewa karena pada awal acara pembukaan kepala desa tidak bisa menghadiri acara tersebut dikarenakan ada rapat di kecamatan dan kekecewaan yang kedua DPL juga tidak bisa hadir tepat waktu pada acara tersebut karena ada rapat di kampus. Tapi itu tidak menyurutkan semangat anggota tim untuk mensukseskan acara tersebut.

Kegiatan program kerja satu persatu mulai dilaksanakan hal pertama yang saya dan tim anggota lakukan ialah dengan mengunjungi salah satu tempat mengaji anak-anak atau yang lebih dikenal dengan sebutan TPQ (Taman Pendidikan Al-Quran) disana kami menemui salah satu pengurus TPQ tersebut mereka sangat terbuka atau dalam artian mereka sangat menyambut kehadiran saya dan tim anggota, kami

melakukan diskusi menyampaikan beberapa program kerja yang akan kami laksankan di TPQ tersebut, setelah cukup lama kami berbincang kesana-kemari akhirnya saya dan tim anggota mendapatkan izin untuk memberikan pengajaran bagi murid di TPQ tersebut.

Program kerja yang saya lakukan bersama anggota tim memang lah cukup padat dan ada salah satu kegiatan yang membuat saya cukup merasakan capek dan membuat badan saya nyeri pinggang, kegiatan itu ialah senam bersama ibu-ibu di desa. Dimana kegiatan tersebut benarbenar saya ikuti dengan seksama, karena saya pun sudah lama tidak berolahraga sekali berolahraga badan jadi merasa pegal-pegal dan bahkan nyirinya baru hilang setelah tiga hari setelah pelaksanaan senam. Tapi hal itu cukup seru, meskipun badan terasa pegal-pegal dan tentunya capek sekali, tapi hal tersebut terbayarkan ketika melihat raut semangat dari wajah ibu-ibu tersebut membuat saya merasakan suatu hal yang sangat bahagia.

Pelaksanaan Bimbel (Bimbingan Belajar) bersama anak-anak SD desa Trompoasri juga kami laksanakan dan mengajari anak-anak SD bukanlah hal yang cukup mudah bagi saya, karena mereka cukup aktif dan atraktif itulah dimana ujian kesabaran saya dimulai. Untuk menghadapi mereka diperlukan sosok yang mengayomi, bisa berteman dengan mereka, dan menjadi pendengar juga. Untung lah ketika diposisi tersebut saya terselamatkan oleh anggota tim yang dari jurusan PGSD karena mereka bisa membuat keadaan jadi kondusif. Untuk menjadi pengajar bagi anak SD memang lah tidak mudah, saya harus menguji kesabaran. Kegiatan tersebut sangat lah seru dan sesekali saya dan anggota tim juga memberikan hiburan kepada mereka tidak hanya kegiatan belajar, tapi juga ada kegiatan bermain permainan tradisional, memberikan mereka keterampilan dalam membuat boneka sendok dan lain sebagainya. Agar anak-anak tersebut tidak merasakan kebosanan.

Adapun kegiatan yang saya lakukan bersama anggota tim ialah bertanam-tanam, setelah mendapatkan izin dari sekertaris desa kami mulai melakukan kegiatan tanam-menanam, hal yang saya lakukan ialah dengan mensurvei tempat penanaman dan dilanjutkan lagi dengan survei tanaman yang cocok untuk ditanam di lokasi tempat penanaman. Kegiatan tersebut cukup seru, saya dan tim anggota menghabiskan waktu yang cukup lama untuk kegiatan tersebut, karena kami melaksankan kegiatan

tersebut dari mulai pagi terbinya fajar dan sampai tenggelamnya matahari. Astaga berlebihan sekali, padahal fakta yang terjadi di lapangan ialah kegiatan dari pukul 8 pagi sampai pukul 2 siang. Tidak apa agar cerita yang saya buat ini menarik perhatian pembaca.

Hari demi hari berganti minggu demi minggu yang telah saya lalui sampailah kami pada acara kegiatan kelas desain, kegiatan ini kami lakukan dengan menggandeng beberapa pemuda desa dan pemilik usaha, karana target yang saya dan anggota tim rencanakan adalah membantu mereka untuk menciptakan suatu kemasan yang unik dan menarik bagi usaha mereka. Adapun di sub kegiatan tersebut ialah dengan membuat suatu panflet acara kegiatan dan pastinya kegiatan tersebut cukup menarik karena disana saya dan anggota tim bisa membagikan ilmu kepada warga desa.

Adapun kegiatan yang dilakukan ialah dengan membuat suatu kegiatan lomba TPQ dimana kami membuat suatu lomba tentang kegiatan keagamaan seperti hafalan al-quran, azan, dan lain sebagainya. Itupun cukup seru dimana pada kesempatan tersebut saya merasakan momen kembali ke masa saya masih mengaji di TPQ. Seperti merasakan degdegan ketika mengikuti lomba azan, takut salah bacaan saat hafalan alquran dan perasaan yang campur aduk ketika harus memegang mikrofon. Momen seperti itulah yang membuat saya merasa bahagia dan juga membuat saya teringat akan masa lalu yang cukup mengesankan.

Beberapa kegiatan yang saya dan anggota tim lakukan memang penuh akan kisah yang menarik untuk di bagikan, sebulan lebih saya menjalani KKN di desa Trompoasri membuat saya jadi lebih belajar akan hal baru yang mungkin belum pernah saya temui, dan saya juga belajar akan sikap saling menghargai akan pendapat orang lain, bekerja sama dengan tim anggota, dimana kami harus melawan ego dari masing-masing individu agar setiap program yang kami lakukan berjalan dengan lancar. Seperti salah satu quote yang saya suka "Never stop learning, because life never stops teaching." yang berarti jangan pernah berhenti belajar, karena hidup tidak pernah berhenti memberikan pengajaran. KKN tahun ini memberikan saya pelajaran yang cukup berharga, karena kami melakukan KKN pada saat Pendemi Covid-19 seperti pada saat ini. Sekian dari saya, itulah beberapa sepenggal cerita yang bisa saya bagikan. Tetap jaga kesehatan dan patuhi protokol 5M (Memakai masker, Mencuci tangan,

Menjaga jarak, Menjahui kerumunan, Mengurangi mobilitas). Terimakasih

## 3.2. Web Desa Trompoasri

Oleh: Mukhamad Muklhas

Ujian semester 5 telah berakhir sebenarnya ini yang ditunggu – tunggu sebagaian besar para mahasiswa termasuk saya sendiri yaitu waktu KKN (Kuliah Kerja Nyata), Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu mata kuliah wajib di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang harus saya tempuh, tetapi Kulih Kerja Nyata kali ini sangat berbeda dengan Kuliah Kerja Nyata sebelum – sebelumnya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Kuliah Kerja Nyata kali ini diadakan waktu ada pandemi virus corona dan pandemi ini yang buat Kuliah Kerja Nyata ini berbeda dengan sebelumnya Kuliah Kerja Nyata kali ini tidak ada posko untuk tempat tinggal dan tidak diwajib kan setiap hari ke Desa cukup satu minggu beberapa kali dan ini yang membuat saya sedikit kecewa karna tidak seperti yang saya bayangkan sebelumnya.

Di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Kuliah Kerja Nyata disebut dengan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN- P). Di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo ada dua program Kuliah Kerja Nyata yaitu Kuliah Kerja Nyata Pencerahan Non Kerja dan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan Kerja dan saya mengambil program Kuliah Kerjata nyata Non Kerja, karena waktu itu saat saya mendaftar saya memang belum bekerja tetapi saat dimulai kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan pada saat itu juga saya ada paggilan dari salah satu perusahaan untuk bekerja. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 22 Februari 2021 dan saya mendapatkan lokasi di Desa Trompoasri.

Trompoasri merupakan salah satu Desa di Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo . Trompoasri mayoritas masyarakat bermata pencaharian sebagai petani dan menjadi buruh tani. Sein itu terdapat beberapa usaha UMKM antara lain seperti produksi kerupuk, Produksi tahu,Usaha Peternakan lele. Setelah kami kelompok 84 terjun di desa, kami pertama melakukan survey dan menemukan banyak persoalan seperti minim nya masyarakat tentang teknologi setelah survey kami

mengadakan rapat antara anggota dan DPL rapat tersebut membahas proker apa saja yang akan kami kerjakan selama Kuliah Kerja Nyata Pencerahan di Desa Trompoasri ada beberapa proker yang menjadi kesepakatan salah satu nya pembuatan Web Desa Trompoasri karena di desa Trompoasri sebelumnya tidak ada Web Desa kebetulan di dalam kelompok 84 ada tiga anggota yang dari jurusan Teknik Informatika, itu yang membuat DPL menyarankan agar membuat Web Desa Trompoasri. Kami setuju dengan proker pembuatan Web Desa Trompoasri karena menurut kami di era modern Web Desa merupakan salah satu peran penting tentang desa itu supaya Desa Trompoasri bisa diketahui oleh masyarakat luas.

Pembuatan Web Desa Trompoasri, proses pembuatan web ada sedikit kendala karena minimnya data yang diperlukan untuk pembuatan web dan saya sebagai Tim pembuatan web harus membagi waktu untuk bekerja, saya tidak bisa full membantu teman- teman dalam pembuatan web tetapi inilah tantangan buat kami, karena sudah menjadi tugas dan tanggung jawab kami harus menyelesaikan project pembuatan web ini. Di sela – sela kesibukan dengan proker – proker yang lain kami mencari data yang diperlukan dalam pembuatan Web. Dan nantinnya web didalamnya ini ada beberapa fitur seperti Profil Desa,Kelembagaan,Statisitik Desa,Tentang Desa. Profil nantinya akan memuat sejarah desa,visimisi,demografi. Kelembagaan nantinya akan memuat Pemdes, BPD, PKK dan Statistik desa akan memuat statistic pendidikan dan statistic keuangan desa.

Hari demi hari berganti di selah – selah mengerjakan proker yang lain kami terus menyunsun Project Web Desa Trompoasri dan kendala masih banyak saja terjadi seperti kendala teknis laptop mati kurang kompak nya antara tim penyusun web. dan masih banyak kendala lain – lainnya tetapi berkat kerja sama tim dan menurunkan ego masing – masing individu kami bisa menyelesaikan project pembuatan web desa. Dan Web Desa ini dinamai WEB DESA TROMPOASRI.

Tunggu disini saya sedikit kecewa campur agak legah awalnya prokerpembuatan web ini menjadi proker unggulan tetapi di satu minggu terakhir KKN saya mendapat kabar kalau proker pembuatan web tidak lagi menjadi proker unggulan dan diganti sama proker lain yang menjadi proker unggulan saya juga tidak tau kenapa mungkin DPL kami melihat

potensi yang lebih dari proker kami yang lain sehingga bisa mengambil keputusan itu saya merasa kecewa karena proker web tidak lagi jadi proker unggulan tetapi saya dan tim pembuatan web juga agak legah karena web tidak perlu sempurna yang penting jadi karena kami pikir tidak lagi jadi proker unggulan heheheh.

Visi kami dalam pembuatan Web Desa Trompoasri Trompoasri yaitu bertekad membuat Web Trompoasri Trompoasri menjadi Web pengenalan desa Trompoasri terbaik dan mudah dipahami oleh pengunjung Web ini dan misi kami menjadikan desa Trompoasri lebih dikenal oleh masyarakat luas, Menunjukkan beberapa tempat wisata dan tempat kuliner di Desa Trompoasri, Memberikan wawasan terhadap warga Desa Trompoasri agar lebih mengenal desanya.

Banyak kesan dan pesan yang saya dapatkan ketika mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan. Tim KKN-P 84 Trompoasri. Kesan yang melekat akan desa ini adalah keramahan warga dan Kepala Desa Trompoasri serta antusiame warga sekitar, anak – anak kecil dalam setiap kegiatan yang kami lakukan. Dalam artian warga desa Trompoasri dapat menerima kemajuan serta mau ber inovasi bertukar ilmu dan pengalaman dengan kam. Selama melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan saya pribadi merasa senang mendapat pengalaman yang baru tetapi sedikit kecewa juga karena saya tidak bisa mengikuti full kegiatan Kuliah Kerja Nyata kali ini karena waktu saya terbagi dengan kerjaan. Saya juga minta maaf dan sangat berterima kasih banyak terhadap teman – teman karena saya sering absen tidak hadir dalam kegiatan karena kesibukan pekerjaan saya kalau tidak ada kalian tidak mungkin akan sukseskegiatan Kuliah Kerja Nyata kali ini.

Pesan untuk Desa Trompoasri semoga bisa berkelanjutan umtuk melanjutkan proker kami seperti melanjutkan Web Trompoasri Trompoasri dan proker – proker yang lainnya agar bisa mewujudkan Desa yang maju. Dan saya harap keikutsertaan masyarakat yang lebih aktif agar meringankan satu sama lain. Terutama bagi pemuda desa Trompoasri lebih solid lagi mari kita sama – sama mewujudkan Desa Trompoasri agar lebih maju dan kalau bisa aktif kan lagi organisasi – organisasi di desa seperti karang taruna atau yang lainnya.

Pesan untuk teman – teman KKN –P 84 lebih kompak lagi terutama ketua sama wakil, saya pribadi melihat kalian kurang

komunikasi seharusnya kalian yang sudah berpengalaman di organisasi kampus bisa dijadikan contoh teman – teman terutama saya yang minim pengalaman berorganisasi kalian yang dari background organisasi malah mencontohkan menurut saya yang kurang baik dan saya pribadi jadi ada sedikit rasa malas kalau ke bashcam karena saya pikir kalian wakil sama ketua saja tidak bekerja sama dengan baik gimana dengan anggota nya, sekali lagi saya pribadi meminta maaf karena saya tidak bisa mengikuti kegiatan dengan fullsemoga perjuangan kita bersama tidak sia – sia. Dan memberikan manfaat bagi kemajuan Desa Trompoasri.

## 3.3. Sepenggal Cerita KKN di Kala Pandemi

Oleh : Rina Milinia

Waktu itu, tepatnya tanggal 10 Februari 2021 merupakan jadwal pembagian kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) bagi mahasiswa semester 6 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA). KKN merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus untuk dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapatnya di bangku perkuliahan.

Kala mengetahui bahwa saya akan melaksanakan KKN di Desa Trompoasri, desa yang sejak kecil saya tinggali, saya tidak merasa kaget sedikitpun. Seolah sejak awal saya sudah mengetahui akan melaksanakan KKN di desa ini. Pasalnya pada tahun ini Indonesia dilanda Covid19 mengakibatkan segala kegiatan dibatasi untuk memutus penyebaran virus ini. Sehingga beredar kabar bahwa KKN tahun ini dilaksanakan sedikit berbeda dari tahun-tahun sebelumnya yaitu mahasiswa ditempatkan di daerah sekitar tempat tinggalnya dikarenakan masih masa pandemi. Ditambah dengan kenyataan bahwa di Desa Trompoasri beberapa tahun sebelumnya pernah menjadi salah satu tempat KKN yang dituju oleh UMSIDA menambah keyakinan saya bahwa saya akan melaksanakan KKN di desa sendiri.

Sejak mengetahui hal tersebut, setiap kali saya keluar rumah dan melihat-lihat sudut desa ini saya seolah-olah menerawang apa yang nanti saya lakukan ketika KKN. Saya mencoba mencari inspirasi untuk program kerja yang akan saya lakukan nanti. Namun ketika saya mencari tak ada satu pun ide yang muncul. Rasa bingung mendera saya kala itu.

Sebenarnya dalam benak saya tak pernah terbayang bahwa saya akan KKN di desa sendiri. Rasanya ini cukup aneh. Saya akan KKN di tempat yang hampir saya hafal semuanya. Masyarakat yang hampir sebagian saya kenal, sudut-sudut desa yang hampir sebagian saya tahu, bahkan kebiasaan-kebiasaan yang hampir sebagian saya lakukan juga. Sepertinya canggung merupakan kata yang pantas untuk mendefinisikan perasaan saya ketika awal KKN.

Hari demi hari terlewati, tidak terasa kurang lima hari lagi KKN resmi dilaksanakan. Disaat itu, saya dan teman-teman satu kelompok yang beranggotakan sebelas orang dengan enam mahasiswi dan lima mahasiswa dari berbagai program studi yang berbeda berencana bertemu dan diskusi mengenai kegiatan KKN yang akan kami lakukan selama tujuh minggu ke depan. Dengan bertempat di salah satu rumah anggota, diskusi pun terlaksana dengan cukup baik meskipun pada diskusi tersebut kami belum menemukan program kerja yang cocok untuk kami laksanakan di Desa Trompoasri. Sama seperti yang saya rasakan diawal, saya dan teman-teman cukup bingung dan kesulitan nenemukan program kerja yang pantas sebagai pengabdian kami di Desa Trompoasri.

Akhirnya pada hari Jum'at, 19 Februari 2021 saya bersama teman-teman didampingi oleh Bapak Ribangun Bamban Jakaria, ST., MM, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kelompok 84, berkunjung ke Balaidesa Trompoasri untuk bertemu dengan Bapak Kepala Desa. Disana kami melakukan *survey* desa sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun program kerja. Dua hari kemudian, tibalah pada hari resminya KKN dimulai. Di hari itu kami kembali berkunjung ke Balaidesa Trompoasri untuk melanjutkan *survey* desa. Kali ini saya bersama temanteman berdiskusi bersama Bapak Suyanto, Sekretaris Desa Trompoasri. Selanjutnya, dari hasil diskusi tersebut kami dapat menentukan program kerja untuk kelompok kami. Ada tiga program kerja yang kami tentukan yaitu Bimbingan belajar (Bimbel) dan Baca Tulis Qur'an, Pembuatan Web Desa, dan Kelas *Design*.

Tepat tiga hari setelah KKN resmi dimulai, saya bersama temanteman mengadakan acara pembukaan dengan dihadiri oleh DPL, beberapa perangkat desa, perwakilan Badan Penasihat Desa (BPD), dan Sekretaris Desa sebagai perwakilan dari Bapak Kepala Desa yang kebetulan tidak dapat hadir. Dengan ditemani cuaca yang sedikit mendung, tak menyurutkan kehadiran tamu undangan. Hampir 30 menit acara pembukaan terlaksana dengan cukup lancar meskipun dilaksanakan tidak tepat seperti pada jadwal yang telah di tentukan. Dengan berakhirnya acara pembukaan maka saya bersama kelompok sedikit demi sedikit menentukan jadwal untuk melaksanakan semua program kerja yang telah ditentukan.

Program Kerja yang pertama kali kami laksanakan adalah Bimbel tepatnya pada tanggal 27 Februari 2021. Bimbel dilksanakan tiga kali dalam seminggu dengan ketentuan dua kali kegiatan belajar bersama dan satu kali kegiatan bermainbersama untuk mengurangi kecanduan *gadget* pada anak-anak SD. Di minggu pertama untuk kegaitan bermain bersama, saya bersama teman-teman mengadakan kegiatan *Ice Breaking*. Dalam kegiatan ini ada dua macam *Ice Breaking* yang kami lakukan yaitu "Benar Salah Benar" dan "Tepuk Satu Dua Tiga". Dikarenakan belum ada yang pernah melakukan kegiatan ini maka saya dan satu teman saya yang sama-sama dari prodi PGSD bergantian menjelaskan aturan-aturannya. Setelah itu, kami pun mulai bermain bersama. Ketika ada yang tidak mengikuti aturan, maka akan diberikan hukuman.

Di minggu berikutnya, saya bersama teman-teman mengadakan kreasi boneka dari sendok plastik. Kebetulan saat itu saya merupakan pemandunya. Awalnya saya merasa takut jika kreasi ini tidak mendapat antusias dari anak-anak yang hadir pada hari itu dikarenakan sebelumnya mereka pernah membuat kreasi ini. Namun Ketika saya bertanya dan mereka menjawab "belum pernah" saya sedikit merasa lega.

Setelah menyiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan, saya mulai mencontohkan langkah demi langkah pembuatan kreasi boneka dari sendok plastik. Kurang lebih tiga puluh menit semua sendok plastik tersebut berubah nama menjadi boneka. Antusias membingkai wajah setiap anak yang hadir pada hari itu membuat kekhawatiran saya ketika di awal menghilang.

Hari demi haripun saya lewati untuk menjalani KKN ini. Rasa aneh yang dulu sempat saya rasakan di awal KKN tidak menjadi masalah apapun. Meski KKN di desa sendiri saya tetap dapat merasakan yang namanya KKN yang hanya dialami mahasiswa satu kali dalam delapan

semester menempuh Strata Satu. Pengalaman KKN ini mungkin akan menjadi satu cerita dalam hidup saya yang tidak akan saya lupakan.

Waktu berlalu dengan sangat cepat, tak terasa hampir genap tujuh minggu kami melaksanakan KKN di Desa Trompoasri. Ketika saya menulis tulisan ini saya tersadar bahwa kegiatan KKN sebentar lagi usai. Semua kegiatan baik program kerja yang telah kami susun diawal maupun kegiatan tambahan pun sudah kami laksanakan. Tanpa terasa juga kata demi kata berhasil saya rangkai hingga menjadi beberapa paragraf. Sebenarnya masih banyak cerita yang mungkin belum tertulis disini. Meski hanya beberapa ribu kata namun saya rasa sepenggal cerita ini sudah mampu mewakili cerita saya ketika KKN di desa sendiri.

#### 3.4. Pengalaman KKN Tak Terlupakan Sekali Seumur Hidup Oleh : Lailatul Romadhona

Essay ini menceritakan pengalaman pertama saya terjun dalam KKN Pencerahan 2021 di desa Trompoasri. KKN ini beranggotakan 11 orang, dengan jumlah 5 laki-laki dan 6 perempuan dari prodi yang berbeda yang digabung menjadi satu kelompok. Kegiatan KKN ini berlangsung selama kurang lebih 40 hari. KKN Pencerahan ini merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat di kehidupan sehari-hari, mulai dari membantu kegiatan posyandu, membantu perangkat desa untuk menginput data, memajukan UMKM yang ada di desa Trompoasri, memberikan bimbingan kelas desain, mengadakan bimbingan belajar pada anak-anak yang ada di desa Trompoasri, dll.

Hari pertama KKN saya dan teman-teman semua bersosialisasi ke tempat yang akan menjadi target kita selama KKN yaitu tepatnya di desa Trompoasri kecamatan jabon kabupaten sidoarjo. Kemudian dilanjutkan dengan pembukaan dan menyusun program kerja, salah satu program kerjanya yaitu menginput data balita dan data pajak masyarakat setempat, kebetulan program kerja tersebut sesuai dengan program studi yang saya tempuh saat ini, yaitu program studi administrasi publik. Program studi administrasi publik sendiri merupakan program studi yang

menjurus ke ranah pemerintahan atau tepatnya ilmu tentang kepemerintahan.

Pada hari kedua kami langsung memulai proker yang kami buat yaitu memulai dengan melakukan silaturahmi ke TPQ yang ada di desa Trompo asri, TPQ yang kami pilih pertama yaitu TPQ roudhotul adfal yang terletak di dusun Trompo wetan, tujuan silaturahmi kami yakni untuk meminta izin ikut membantu proses belajar mengajar di TPQ tersebut dan membaur dengan masyarakat sekitar desa Trompo asri. TPQ roudhotul athfal memiliki santri sebanyak 68 anak dan terdapat tenaga ajar sebanyak 5 orang.

Suatu hari saya dengan teman saya yang satu prodi tersebut mejalankan program kerja yaitu menginput data balita dan menginput data pajak masyarakat setempat. Kegiatan ini berlangsung di balai desa Trompoasri yang dibimbing langsung oleh salah satu perangkat desa setempat.

Dimalam harinya setiap hari senin, selasa, dan jumat saya dan teman-teman mengadakan bimbingan belajar yang diikuti oleh anak-anak SD yang berlangsung jam 18.30-19.30 di basecamp balai desa Trompoasri, rasanya sangat menyenangkan apalagi bisa berinteraksi langsung dengan anak-anak semua keluh kesah hilang karena terhibur dengan kehadiran mereka. Disela-sela bimbingan belajar saya dan teman-teman juga mengajak anak-anak untuk membuat kerajinan tangan yang terbuat dari sendok makan plastic, dan mereka pun suka dengan membuat kerajinan ini. Tujuan saya dan teman-teman mengajak mereka semua membuat kerajinan tangan agar mereka tidak hanya bermain gadget saja yang bisa main mobile legend, free fire, tik tok an, dll. Selain itu mereka juga diajak untuk mewarnai bersama agar anak-anak tidak merasa jenuh dengan pelajaran yang dihadapi setiap hari, ya itung itung buat refreshing lah!

Setelah bimbingan belajar selesai saya dan teman-teman tidak langsung pulang melainkan kita kumpul-kumpul sambil silaturrahim agar lebih akrab lagi dengan teman-teman yang lain dan membuat laporan selama kegiatan KKN berlangsung. Dan kapan hari setelah bimbingan belajar berakhir lebih tepatnya sekitar jam 10.30 malam saya dan teman-teman masih belum pulang dan disitu ada kejadian aneh hehe, salah satu teman saya mencium bau yang wangi sekali seketika itu dan akhirnya dia menceritakan bahwa dia baru saja mencium bau wangi seperti bau melati

itu kepada teman-teman semua, dan teman-teman semua merasa merinding termasuk saya juga hahaha dan akhirnya kita putuskan untuk pulang dan kebetulan juga sudah larut malam juga.

Setiap hari minggu ibu-ibu di desa Trompoasri mengadakan senam sehat yang dilakukan jam 07.00 pagi. Saya dan teman-teman mengikutinya untuk bersosialisasi dengan warga setempat agar kita bisa lebih akrab, dan warga disana welcome kepada saya dan teman-teman semua, menyambut kita dengan antusias yang besar, dan orangnya baikbaik.

Nah kali ini saya akan membahas proker tambahan yang kami buat bersama tim KKN Trompo asri yaitu membuat taman di sekitar area balai desa, pembuatan taman di sekitar area balai desa ini atas dasar saran dari ketua BPD setempat. Pada hari Minggu tanggal 14 Maret kami melakukan proses pembuatan tanaman, akan tetapi sehari sebelumnya saya dan tim KKN 84 mempersiapkan bahan yang akan digunakan untuk pembuatan taman. Kami pun mulai melakukan survei ke beberapa tempat penjual tanaman tujuan nya untuk mencari harga tanaman yang sesuai dengan dana yang kami siapkan, dan akhirnya kami menemukan penjual tanaman tersebut di daerah Tanggulangin, di situ kami membeli beberapa jenis tanaman dan bunga sebanyak lima belas pohon, setelah mendapat tanaman tersebut kamipun kembali ke basecamp, pada hari Minggu nya kami melakukan proses pembuatan taman akan tetapi sebelum pembuatan taman kami membagi dua kelompok untuk kerja bakti membersihkan area balai desa, setelah area balai desa bersih dari rumput kami pun melakukan pembuatan taman tersebut, kami memulai kegiatan dengan pembersihan dan menata ulang tanaman yang rusak diganti dengan tanaman yang kami beli sebelum dengan tujuan lebih indah dan asri.

Dari berbagai kegiatan diatas banyak ilmu dan pengalaman yang saya dapatkan selama saya melakukan KKN Pencerahan di desa Trompoasri dan ada pelajaran yang dapat saya ambil selama KKN yaitu mengajarkan kita hidup bermasyarakat, hal itu yang tidak saya dapatkan selama duduk dibangku kuliah. Saya ucapkan terima kasih banyak kepada kepala dusun serta perangkat desa Trompo asri telah menerima kami dengan baik dan beberapa mitra yang ikut mensukseskan setiap proker yang kami buat selama kuliah kerja nyata kali ini. Untuk teman teman

semoga pengalaman yang kalian dapat selama kuliah kerja nyata kali ini bisa bermanfaat untuk kehidupan selanjutnya.~FX69 bond ©

## 3.5. Bimbingan Belajar Desa Trompoasri Pada Masa Pandemi Oleh : Siti Khoirotul Arwiny

Pandemi sudah berlalu selama satu tahun. Dengan peningkatan penyebaran virus corona sangat berdampak besar untuk bangsa Indosesia. Salah satu dampak besar yang dirasakan saat ini adalah yang berkaitan dengan Pendidikan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) memberikan kebijakan terkait panduan pelaksanaan pembelajaran di sekolah yang menghadapi pandemi Covid 19. Melalui surat edaran Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksaan kebijakan Pendidikan dalam masa darurat covid 19. Kemendikbud memberikan instruksi agar siswa belajar di rumah dan tidak berangkat ke sekolah. Sehingga model pembelajaran yang semula mengandalkan tatap muka dan interaksi langsung dirubah menjadi pembelajaran daring. sekolahsekolah di Desa Trompoasri, Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo melaksanakan kegiatan pembelajaran secara daring dan pembelajaran jarak jauh.

Saat ini kondisi siswa SD di Desa Trompoasri sangat memprihantinkan, karena siswa yang mempunyai gadget sering menggunakannya untuk bermain game hingga terkadang melupakan belajar. Banyak juga siswa yang sering terbebani dengan tugas yang menumpuk dan mereka hanya mengandalkan guru lesnya untuk dapat menyelesaikan tugasnya tersebut. terkadang juga banyak siswa yang masih belum memahami materi dengan baik. Hal ini dikarenakan guru hanya memberikan tugas kepada siswa tanpa menjelaskan materi terlebih dahulu. Sehingga banyak sekali siswa yang menyepelekan tugas yang guru berikan. Pada masa pendemi saat ini orang tua juga memiliki peranan yang sangat penting dalam menemani anaknya dalam menyelesaikan tugas sekolahnya.

Saat ini juga tidak semua orang tua dapat mendampingi anaknya untuk belajar. Hal itu dikarenakan karena mereka sibuk mencari nafkah untuk kebutuhan sehari-hari. Dan juga ada orang tua yang memiliki waktu luang tetapi orang tua tidak bisa memahami salah satu mata pelajaran. Dan solusinya orang tua lebih suka ketika anak nya dimasukkan ke dalam bimbel. Dengan begitu orang tua berharap anaknya dapat mengerti apa yang mereka pelajari dan orang tua bisa 31 lebih fokus ke hal-hal lainnya. Tetapi bagaimana dengan orang tua yang memiliki keterbatasan dengan ekonominya. Buat makan saja susah apalagi untuk memasukkan anaknya kedalam bimbingan belajar pasti mereka masih belum mampu dalam segi perekonomian. Sejak adanya Covid 19 di Indonesia banyak sekali karyawan yang di PHK dari perusahaannya. sehingga banyak sekali pengangguran.

Sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) yang saat ini sedang melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan mengabdi di Desa Trompoasri Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo. Salah satu program kerja wajib yaitu adanya bimbingan belajar yang diadakan di Balai Desa Trompoasri. Bimbingan Belajar biasanya dilaksanakan setiap hari senin, selasa dan jum'at. Dan juga diadakan pada malam hari (setelah sholat maghrib). Penanggung jawab kegiatan bimbingan belajar ini dipengang oleh mahasiswi FPIP Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan juga dibantu oleh mahasiswa dari prodi lainnya. Program kerja ini tetap dilaksanakan secara tatap muka dengan menerapkan protokol kesehatan yang berlaku.

Program kerja bimbingan belajar dilaksanakan dengan tujuan untuk membantu anak yang mengalami kesulitan belajar. Dan membantu siswa dalam menyelesaikan tuganya. Sehingga siswa tidak sekedar menyelesaikan tugasnya tetapi siswa dapat memahami materi yang diberikan oleh guru. Selain itu pendampingan juga bertujuan untuk melatih kemandirian siswa dalam menyelesaikan tugasnya dan juga membantu siswa ketika mengalami kesulitan mengerjakan tugasnya. Karena memang pembelajaran jarak jauh guru lebih menekankan pada tugas. Tanpa memperhatikan siswanya dapat memahami materi dengan baik atau sebaliknya siswa kurang memahami materi sama sekali. sehingga kami mahasiswa dari universitas Muhammadiyah sidoarjo mengadakan bimbingan belajar yang dilakukan di balai desa Trompoasri dengan tatap muka secara langsung dan juga tetap memperhatikan protokol Kesehatan.

Kegiatan bimbel ini dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Sidoarjo desa Trompoasri Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo. Kegiatan KKN ini dilakukan selama satu bulan ke depan yang dimulai tanggal 1 maret 2021 dan berakhir 32 sampai tanggal 1 April 2021. Adapun kegiatan-kegiatan yang kami lakukan selama 1 bulan ke depan, sebagai berikut:

- Bimbingan belajar Bimbingan belajar di diikuti oleh siswa SD dengan semua mata pelajaran
- 2. Pendampingan belajar mengerjakan Tugas/PR Dalam kegiatan ini kami mendampingi anak dalam mengerjakan tugas nya. Dan juga membantu anak ketika mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal. Kegiatan ini juga bertujuan agar anak tidak hanya sekedar selesai dalam menyelesaikan tugas nya, tetapi anak paham dan mengerti tentang materi serta tugas yang mereka kerjakan. Kami juga memberikan kesempatan anak untuk bertanya pada materi yang sebelumnya belum mereka pahami.
- 3. Mengajak anak membuat kreasi boneka dari sendok plastik. Kami mengajak anak SD untuk membuat kerajinan boneka dari sendok plastik Adapun alat dan bahan yang diperlukan, seperti: sendok plastic, benang rajut, kertas lipat, gunting, dan juga lem. Kami memberikan contoh terlebih dahulu sebelum anak-anak membuat nya dan setelah itu kami juga memberikan bimbingan pada anak yang mengalami kesulitan. Tujuan kegiatan ini agar anak tidak bosan dalam belajar dan juga melatih anak untuk lebih kreatif lagi. Selain pendampingan dalam membuat kerajianan dari sendok. Kami juga mengadakan kegiatan mewarnai untuk siswa yang lainnya. Kegiatan ini juga adanya pendampingan dari anggota KKN lainnya.
- 4. Kegiatan Ice Breaking Permainan. Dalam kegiatan ice breaking permainan ini bertujuan untuk melatih kekompakan, Kerjasama, dan juga konsentrasi dalam setiap permainan. Permainan ini juga dilengkapi dengan hukuman bagi anak yang kalah. Sehingga anak akan lebih berkonsentrasi lagi dalam mengikuti permainan agar tidak mendapatkan hukuman.

Dengan adanya beberapa program kerja yang telah kami susun. Bertujuan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar di masa pandemi. Banyak sekali orang tua yang mengeluh dengan adanya tugas anak yang menumpuk dan disisi lain orang tua juga berkewajiban umtuk mencari nafkah untuk kebutuhan sehari-hari. Selain adanya bimbingan belajar, kami juga memberikan kegiatan lainnya. Seperti membuat kreasi dari bahan bekas dan juga adanya permainan ice breaking. Kegiatan ini bertujuan untuk melepas kelelahan siswa setelah mereka jenuh dengan tugas-tugas nya. Didalam program kerja yang telah kami buat. Bimbingan belajar diadakan seminggu 3 kali. 2 pertemuan untuk pendampingan belajar. Dan 1 kali pertemuannya untuk kegiatan diluar bimbingan belajar. Selain bertujuan untuk meningkatkan kreaktivitas anak. Kegiatan ini juga bertujuan untuk lebih akrab dengan siswanya. Dengan adanya serangkaian program kerja yang disusun oleh mahasiswa KKN-Pencerahan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dapat memberikan ilmu yang bermanfaat bagi anak-anak dan juga memberikan pengalaman baru bagi kita semua.

# 3.6. Taman Dan Bimbel Ceria Oleh : Liva Fitriya N.

Program Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang biasa dikenal dengan singkatan KKN merupakan bentuk pengabdian masyarakat yang dilaksanakan disetiap perguruan tinggi, sebagai salah satu implementasi dalam mewujudkan dharma perguruan tinggi. tri KKN yang menyebarkan diselenggarakan perguruan tinggi biasanya akan mahasiswa ke beberapa desa maupun wilayah. Namun berbeda dengan tahun ini, sejak adanya pandemi Covid-19 melanda berbagai negara termasuk di Indonesia, program KKN yang bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat di suatu daerah tertentu dalam kegitan sehari - hari dalam berbagai bidang tidak dapat dilaksanakan sebagaimana pelaksanaan ditahun sebelumnya, dimana kita harus tetap mematuhi peraturan protokol kesehatan yang ada dan membuat kegiatan yag Kuliah Kerja dilakukan juga terbatas. Nyata (KKN) sendiri mempersatukan mahasiswa dari berbagai jurusan maupun bidang yang berbeda dengan masing-masing ilmu dan keahlian yang dimiliki.

Berdasarkan hal tersebut, program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang dilaksanakan

dari tanggal 22 Februari sampai dengan 01 April 2021 secara kombinasi Daring dan Luring. Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini pihak Universitas Muhammadiyah Sidoarjo membagi Jenis KKN Tahun 2021 dibagi menjadi dua jenis yaitu KKN Pencerahan (KKN Non Kerja) dan KKN Terpadu (KKN Kerja). KKN Pencerahan (Non Kerja) sendiri dibagi menjadi dua klaster yaitu kalster berdasarkan domisili atau lokasi terdekat dan klaster mandiri yaitu mengabdi di daerah masing-masing secara mandiri. Namun yang saya pilih dari pilihan tersebut yaitu KKN Non Kerja, karena saya berpikir bahwa selama pandemi Covid-19 waktunya lebih fleksibel dan belajar me*manage* waktu antara KKN, Kuliah dan Bekerja serta menambah pengalaman saya dalam bermasyarakat dan berorganisasi.

Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, saya ditempatkan di Desa Trompoasri, Kecamatan Jabon -Sidoarjo. Saya termasuk anggota kelompok 84 yang merupakan kelompok terakhir dengan jumlah anggota 11 orang, jumlah laki-laki 5 orang dan jumlah perempuan 6 orang. Banyak ilmu dan pengalaman yang saya dapat selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang tidak akan saya dapat di tempat lain dan di waktu yang sama, dimana saya dipertemukan dengan temanteman yang baik, seru dan hebat. Pengalaman pertama yang saya dapat ketika saya digabungkan dengan prodi yang berbeda dalam satu kelompok, meskipun di awal pertemuan kami acuh dan malu-malu satu sama lain ketika bertemu dan seiring berjalannya waktu sifat acuh itu berubah menjadi solidaritas yang erat mungkin benar kata pepetah " Tak Kenal Maka Tak Sayang" dan perbedaan itu yang membuat kami lebih akrab seperti sudah berteman sangat lama, karena bagi saya perbedaan itu ada ketika kita lebih mengedepankan ego kita sendiri dan perbedaan itu tidak ada ketika kita merendahkan ego kita dan lebih memilih saling menghargai serta toleransi satu sama lain.

Minggu pertama, kegiatan yang dilakukan oleh kelompok kami yaitu Bimbingan Belajar (Bimbel) bersama adik-adik Sekolah Dasar (SD) dan TK. Bimbingan belajar ini dilaksanakan tiga hari dalam satu minggu setiap harinya yang dimulai pukul 18.00-19.30 WIB. Kegiatan bimbel yang kami lakukan bukan hanya untuk membantu dan membagikan beberapa ilmu yang kami miliki namun agar kita bisa lebih akrab dengan adik-adik yang ada di Desa Trompoasri. Masa pandemi Covid-19 membuat pola pendidikan berubah. Semula proses belajar mengajar dilakukan dengan

tatap muka. Tetapi kini, proses belajar mengajar dilakukan secara jarak jauh dengan memanfaatkan jaringan internet, serta teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Dari segi manfaat, dilakukannya pembelajaran jarak jauh telah menjejakkan proses pendidikan di tanah air ke arah digitalisasi. Namun disisi lain, hal itu menimbulkan hambatan. Bagi daerah yang mengalami kendala akses internet dan ketiadaan gawai karena rendahnya tingkat ekonomi masyarakat pembelajaran jarak jauh cukup sulit untuk dilakukan. Tujuan pendidikan adalah membuat cerdas generasi penerus bangsa, serta membentuk karakter bangsa yang berbudaya. Sehingga tantangan sebesar apapun harus bisa diatasi dan menjadi tanggung jawab bersama. Pendidikan bukan hanya tanggung jawab guru, tetapi juga tanggung jawab semua unsur masyarakat. Masa pandemi ini memiliki hikmah bahwa semua orang bisa menjadi guru untuk anak-anak agar proses pendidikan tidak terhenti meskipun terdapat beragam kendala.

Oleh karena itu, saya dan tim KKN membantu masyarakat terutama orang tua dalam mendampingi anak-anaknya pembelajaran daring secara online bagaimana penggunaan aplikasi online yang diberikan oleh sekolah, karena peran orang tua sangat penting dimasa pandemi saat ini untuk anak-anak. Disela-sela waktu belajar kami juga mengajak adik-adik untuk bermain serta membuat kerajinan yang bermanfaat, hal itu kami lakukan agar mereka belajar dengan senang dan tidak merasa bosan serta mengurangi kecanduan mereka terhadap gadget. Terlihat antusias diwajah mereka ketika tim KKN mengajak membuat kerajinan boneka dari sendok plastik. Keceriaan dan senyuman mereka membuat semangat dan menyentuh hati saya, dimana era globalisasi dan pesatnya perkembangan teknologi membuat mereka seperti dijajah oleh teknologi yang tanpa disadari sangat memberikan dampak bagi mereka baik negatif dan positif. Karena banyak anak-anak sekarang menggunakan gadget mereka untuk game online dan mengesampingkan belajarnya, hal itu sangat penting peran orang tua dalam pengawasan dalam bermain gadget diusia mereka.

Selain kegiatan bimbingan belajar (Bimbel), minggu ketiga kami membuat taman di balai desa. Kegiatan ini bertujuan sebagai penghijauan dan memperindah lingkungan balai desa. Sebelum kegiatan menaman, saya dan Anisa survey ke beberapa tempat orang jualan bunga untuk mencari bunga dan harga yang sesuai. Setelah melakukan survey, keesokan harinya saya dan tim KKN mendatangi dan membeli bunga ke tempat yang sudah kami survey sebelumnya. Pada hari Minggu, saya dan teman-teman melakukan kegiatan menaman dan kerja bakti yang dimulai pukul 07.00 WIB. Tetapi, semua berubah dari waktu yang sudah ditentukan dari jam 07.00 menjadi jam 09.00, meskipun cuaca saat itu sangat terik dan panas tetapi tidak memudarkan semangat kita untuk menanam tanaman. Kegiatan ini dimulai dari membersihkan tempat yang akan digunakan taman, mengganti tanaman yang sudah rusak , menata kembali konsep taman yang diinginkan, menanam tanaman dan mengecat tanaman tersebut semenarik mungkin agar terlihat cantik.

#### 3.7. Pembuatan Jamu

Oleh: Anisatul Islamiyah

Hayy perkenalkan nama saya Anisatul Islamiyah mahasiswi Program studi Administrasi Publik Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Oh iya saya angkatan 2018 salam kenal untuk semuanya. Kali ini saya akan membagikan pengalaman selama melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan kerja nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat di suatu daerah tertentu dalam hal kegiatan sehari-hari dalam berbagai bidang.

Selain pengabdian kepada masyarakat kuliah kerja nyata (KKN) juga merupakan salah satu matakuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa semester akhir untuk selanjutnya berlanjut ke skripsi. kuliah kerja nyata (KKN) sendiri mempersatukan mahaiswa dari berbagai jurusan maupun bidang yang berbeda dengan masing-masing ilmu dan keahlian yang dimiliki. Pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) berlangsung selama satu bulan setengah.

Dimulai Universitas Muhammadiyah Sidoarjo kegiatan pengabdian kuliah kerja nyata (KKN) yang dilaksanakan dari tanggal 22 Februari sampai dengan 1 April 2021, yang bersifat wajib bagi mahasiswa semester VI. Pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) berada di daerah saya sendiri yaitu kecamatan Jabon, seluruh mahasiswa dibagi menjadi 84 kelompok jumlah anggota kelompok saya yaitu 11 orang. Saya

termasuk dalam anggota kelompok 84 yang berlokasi di Desa Trompoasri kecamatan Jabon dengan jumlah laki-laki 5 orang dan perempuan 6 orang.

Melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di tengah Pandemi COVID-19 ternayata cukup seru. Selain bagaimana ribetnya mengedukasi masyarakat melalui media virtual, mahasiswa juga harus terjun langsung di tengah-tengah masyarakat.

Banyak ilmu dan pengalaman yang saya dapat selama kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) yang tidak akan pernah saya dapat ditempat lain dengan waktu yang sama, pengalaman pertama yang saya dapat ketika saya digabung dengan prodi yang berbeda digabungkan dalam satu kelompok, perbedaan itu yang membuat kami lebih akrab, dari awal pertemuannya kami acuh satu sama lain ketika bertemu dan ketika kuliah kerja nyata (KKN) itu sifat acuh itu berubah menjadi rasa persaudaraan yang erat.

Dari sekian banyaknya kegiatan kkn yang ada di Desa Trompoasri ada salah satu Pengalaman yang paling menarik menurut saya selama kkn berlangsung yaitu kegiatan pembuatan jamu, ada salah satu warga desa Trompoasri yang menjual jamu, menjual jamu tersebut merupakan salah satu mata pencaharian orang tersebut. Ketika pandemi seperti saat ini.

Sangat penting menjaga sistem imun tubuh. Sehingga tercetuslah ide dan inovasi dalam pelatihan membuat minuman jamu. Saya dan beberapa teman saya meminta diajari pembuatan jamu, jamu yang kami buat yaitu jamu kuning, yang berbahan dasar dari kunyit dan asam, dan ada juga berbagi macam jamu seperti jamu suruh, jamu temulawak dan lainnya.

Dimulai dari minggu kedua saya dan beberapa teman kkn lainnya berangkat pagi sekitar pukul 07.00 pergi ke rumah ibu pembuat jamu sebelum membuat jamu terlebih dahulu kami memetik sinom salah satu bahan jamu kuning dan menyiapkan bahan dan peralatan lainnya, setelah itu kami akan mencucui sampai bersih bahan-bahan yang telah disiapkan, selanjutnya kita akan mencampurkan bahan daras kunyit dan asam. Beberapa bahan pembuatan jamu tersebut menanam sendiri, seperti kunyit, jahe, kencur, serai, daun sirih dan lain-lain

Ibu tersebut mengajarkan cara pembuatan jamu yang baik dan sesuai manfaatnya bagi tubuh. Tidak hanya jamu kuning, saya dan temanteman kkn lainnya juga diajari cara membuat suruh. Cara memasaknya

sama, yang membedakan hanya bahan-bahannya saja. Kemudian jamu tersebut dimasak selama beberapa menit hingga mendidih, setelah itu di diamkan sampai dingin, kami juga mencicipi.

Untuk mendinginkan jamu yang sudah matang kurang lebih membutuhkan waktu semalam agar dapat langsung dikemas. Seharian bekerja ternyata waktu yang kami gunakan tidaklah cukup , sehingga kami memutuskan untuk penyelasaian dari pembuatan jamu kami lakukan secara bertahap.

Keesokan harinya kegiatan pembuatan jamu kami lanjutkan. Mulai dari melanjutkan memasukkan dalam botol, dan member logo pada botol trsebut. Botol yang kami pakai bukanlah botol bekas, melainkan kami membeli botol yang baru, sebelumnya kami sudah membeli botol-botolnya dipasar porong hehehe.

hasil jamu yang kami buat dan ternyata rasanya segerr hahaha ada rasa manis dan asem. kami juga membagikan jamu hasil buatan kami tersebut kepada teman-teman kkn lainnya dan anak-anak bimbel. Tidak lupa kami juga mengemas jamu tersebut ke dalam botol yang lucu-lucu dan memberi rebranding/logo agar jamu tersebut lebih terlihat menarik terkenal, jamu tersebut tidak hanya dijual dirumahan atau keliling.

kami juga mengajarkan ibu penjual jamu tersebut dengan menjual secara online dan memanfaatkan sosial media seperti WA, FB, Instagram, tujuan kami mengajarkan menjual secara online agar pemasukan bertambah dan lebih banyak. Harga jamu tersebut bervariasi tergantung ukuran botolnya, mulai dari 5 ribu – 10.000 ribu, dan tergantung rasa jamunya. Jamu tersebut akan bertahan lama selama seminggu jika ditaruh di tempat pendingin.

Setelah kegiatan itu selesai semua kegiatan pun mulai berhenti dari kegiatan seperti mengajar, kegiatan kelas desain, membuat web, membuat jamu dan lain-lain. Sebulan penuh kegiatan KKN telah kami lalui dan waktu yang ditetapkan dari kampus pun akan segera berakhir. Kesedihan pun mulai melanda kami maupun warga di Desa Trompoasri. Desa Trompoasri sudah menjadi kampung halaman kami yang suatu saat akan kami kunjungi. Keramahan, kekeluargaan, gotong royong, ramah tamah akan selalu menjadi memori yang selalu kami rindukan dan tidak akan pernah kami lupakan.

Dari pengalaman pembuatan jamu tersebut saya mendapatkan ilmu dan bisa dicoba membuat sendiri dirumah. Terimakasih untuk Desa Trompoasri, telah memberikan kami banyak pengalaman yang sanggat berharga untuk kelompok kami, pengalaman yang tidak akan pernah kami dapat dimanapun, pengalaman hidup yang telah kami dapat di Desa Trompoasri akan menjadi bekal untuk kami kedepan dalam hal bersosialisasi masyarakat maupun dunia kerja nantinya.

## 3.8. KKN ku, Mengajar Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Trompoasri Oleh : Khusanah Aniq Maslacha

Ketika saya akan melihat daftar nama kelompok KKN, saya berharap yang terbaik kepada Allah dank u pasrahkan semua padaNya. Di bilang siap apa tidak untuk mengikuti kegiatan KKN, sebagai mahasiswa saya harus siap. Karena, jika semua kegiatan kita libatkan Allah di dalamnya. Maka, Allah selalu membantu dan menenangkan kita baik dalam situasi apapun itu.

Qadarullah, saya KKN ditempatkan di desa Trompoasri. Yang mana desa ini tetangga desa Balongtani tempat tinggal saya. Dari rumah saya, Perjalanan membutuhkan waktu lima belas menit untuk sampai di desa Trompoasri dengan mengendarai sepeda motor.

Mungkin KKN kali ini berbeda dengan KKN tahun-tahun lalu sebelum adanya pandemi covid 19. Dengan adanya pandemi ini kita harus tetap mematuhi protokol kesehatan. Seperti memakai masker, cuci tangan, jaga jarak dan tetap menjaga kebersihan sekitar. Dan kkn kali ini dilakukan dengan tanpa menginap. Jadi, setelah kegiatan yang dilakukan setiap hari kita pulang kerumah masing-masing. Sebagian dari teman saya ada yang dari desa Trompoasri sendiri.

Saya sangat bersyukur, karena saya diberikan teman-teman KKN yang sangat baik dan ramah. Mereka terdiri dari beberapa Prodi yang ada di Universitas Muhammmadiyah Sidoarjo. Saya sendiri dari Prodi Pendidikan Agama Islam, ada juga teman saya dari Prodi Informatika, Administrasi Publik, Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Teknik Industri. Perbedaan itu membuat saya mengenal satu sama lain, menambah teman, dan menambah pengalaman.

Menurut saya, Trompoasri adalah desa yang sangat luas, sejuk, dan orangnya ramah-ramah. Banyak sawah-sawah di sebelah jalan ketika menuju kesana, membuat pemandangan mata segar melihat hijau-hijauan. Ketika saya dan teman-teman bersosialisasi keperangkan desa, mereka sangat welcome kepada kita. Terutama bapak kepala desa, beliau juga menceritakan keadaan dan orang-orang desa Trompoasri.

Dari beberapa progam kerja yang kelompok saya lakukan. Salah satunya yaitu kegiatan mengajar di TPQ yang ada di desa Trompo asri. TPQ Roudlotul Athfal adalah tempat yang kami singgahi untuk kegiatan mengajar dan belajar al-Qur'an.

Sebagai umat muslim, pasti kita tidak asing lagi mendengar kata Al-Qur'an. Karena, al-qur'an adalah kitab suci umat islam yang kita jadikan sebagi pedoman hidup. Setiap orang tua pasti menginginkan anaknya menjadi anak yang sholih dan sholihah. Salah satunya wajib mengajarkan kepada anak segala hal tentang al-qur'an. Seperti belajar mengenalkan huruf-huruf hijaiyah, cara membaca al-qur'an sesuai dengan kaidah yang baik dan benar. Oleh karena itu, orang tua memasukkan anaknya ke Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ).

TPQ sangat berperan penting, terutama dalam membentuk karakter anak. Mereka disana diberi bekal dasar untuk menjadi generasi yang mencintai Al-Qur'an. Dengan harapan mereka bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar sesuai dengan ilmu tajwid, hafal beberapa bacaaan surah pendek, hafal beberapa ayat pilihan, hafal beberpa do'a harian, dan terutama anak-anak dapat melakukan ibadah dengan baik dan dapat menajdi pribadi yang berakhlak mulia, mempunyai jiwa senang dan semangat dalam ajaran islam.

Di TPQ Roudlotul Athfal yang ada di desa Trompoasri terdiri dari lima guru pengajar. Muridnya berjumlah kurang lebih enam puluh anak. Dan disitu terdapat satu musholla dan tiga kelas. Proses pembelajaran dimulai dari hari senin sampai hari sabtu, untuk liburnya hari minggu.

Waktu saya pertama kali ikut dalam proses pembelajaran. Disana menggunakan metode tartil. Sebelum anak-anak masuk kelas masing-masing mereka dikumpulkan di musholla bersama semua guru untuk membaca doa pembuka, yang terdiri dari surah al-fatihah.

Kemudian membaca asmaul husna beserta artinya. Setelah selesai, mereka diperbolehkan masuk kelas masing-masing.

Metode tartil sendiri menggunakan metode jibril yang menerapkan 3 M (mendengarkan, menirukan, membaca). Untuk panduan membacanya berpegang pada buku panduan membaca yang disebut dengan "jilid". Pada metode tartil ini terdiri dari 6 jilid yang mana sudah disesuaikan dengan kemapuan belajar peserta didik. Untuk jilid satu dan dua difokuskan pengenalan huruf hijaiyah, semakin naik jilidnya maka materi dan pengetahuannya semakin bertambah dan naik. Dan untuk jilid 5 dan 6 sudah di terapkan materi tajwid dan pada jilid 6 dikenalkan pada wakof (tanda berhenti dalam Al-Qur'an). Diharapkan pada jilid 5 dan 6 ini peserta didik sudah mampu untuk menerapkan tajwid dan tanda - tanda wakaf yang sesuai dengan Al-Qur'an.

Pertama kali saya mengajar di TPQ Raudlotul Athfal. Saya mendapat pengalaman tersendiri. Pada waktu itu hari senin, 01/03/21 saya izin ke yang punya TPQ yang mana di hari sebelumnnya teman saya sudah bersosialisasi ke ketua TPQ nya dan waktu itu saya ada acara yang membuat saya tidak mengikuti sosialisasi di hari sebelummnya. Sehingga sebelum mengajar saya minta izin untuk mengikuti proses pembelajaraan, membantu mengajar dan melihat situasi pembelajaran yang ada di TPQ Roudlotul Athfal.

Dalam setiap minggu saya membantu mengajar setiap hari senin, selasa dan rabu dengan dibantu teman-teman saya. Selain ikut mengajar, saya dan teman-teman juga mengadakan acara lomba. Yang terdiri dari lomba Hafalan surah-surah pilihan, lomba adzan dan lomba mewarnai. Dengan memberi hadiah berupa piala dan bingkisan.

Ketika proses pembelajaran Al-Qur'an berlangsung anak-anak dipanggil oleh pengajar. Kemudian membaca jilid atau Al-Qur'an sesuai dengan bagiannya masing-masing. Untuk anak cewek yang lagi berhalangan tidak membaca Al-Qur'an, melainkan diganti dengan membaca diba'.

Untuk hari kamis, di TPQ Roudlotul Athfal, anak-anak berkumpul di musholla untuk tahlilan bersama. Dan untuk hari sabtu khusus belajar doa sehari-hari dan hafalan surah-surah pendek.

Saya merasa senang dan ada pengalaman tersendiri karena bertemu dengan orang-orang yang baik dan ramah. Serta bertemu dengan

anak kecil saat mengajar di TPQ Roudlotul Athfal, yang selalu ceria dan menghibur.

#### 3.9. Story Telling KKN By Me

Oleh: Muhammad Iqbal Nahariqi

Desa Trompoasri merupakan desa yang terletak yang di Kecamatan jabon, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa timur. Desa ini dipimpin oleh seorang kepala desa yaitu bapak Samsul Hadi, beliau sudah menjalani tugas sebagai kepala desa selama dua periode. Beliau memiliki dua oramg anak.

Dalam menjalani Kuliah Kerja Nyata selama sebulan ini, kami mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) menjalani KKN di daerah sesuai domisili karena mnegetahui keadaan saat ini ys sedang pandemi. Akan tetapi kita di berikan tempat raungan untuk tempat berdiskusi (basecamp) di daerah balai desa, jika kita ingin sekedar bermalam ditempat tersebut, kita harus membagi tempat tinggal, untuk laki-laki dan perempuan tempat tinggal kami dibagi dua, yang laki-laki tinggal di lantai atas dan untuk yang perempuan tinggal di lantai bawah. Hal ini dilakukan karena banyak pertimbangan yang sudah kami pikirkan, diantaranya untuk menghindari omongan warga yang tidak enak apabila laki-laki dan perempuan tinggal dalam satu tempat tinggal.

Pada waktu kami tiba di desa Trompoasri, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo sambutan dari kepala desa dan warga sangat baik dan menyenangkan atas kedatangan kami mahasiswa KKN. Kami pun mengunjungi rumah beberapa Rukun Warga (RW) untuk silaturahmi sekaligus memperkenalkan kami para mahasiswa dan memohon bantuan apabila nantinya kami akan melaksanakan kegiatan yang membutuhkan dan mengikut sertakan warga di dalam kegiatan tersebut. Tanggapan warga atas kunjungan kami sangat baik dan mereka tertarik untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan kami dan dengan tangan terbuka akan membantu kami apabila sewaktu waktu kami membutuhkan bantuan dari warga.

Seiring berjalannya waktu dan kegiatan yang kami laksanakan baik di dalam maupun diluar rumah, banyak sekali informasi dan pengalaman baru yang kami dapatkan diantaranya adalah Desa Trompoasri merupakan salah satu desa yang memiliki warga dengan berbagai bidang profesi, tetapi sebagian besar petani sawah, petani lele. Akan tetapi disini warga memiliki kendala antara lain pendistribusian yang kurang baik karena kurangnya pengetahuan warga dalam bidang tersebut. Kurangnya pengetahuan dari Pengurus desa terhadap data penduduk dan sensus penduduknya itu menjadi PR buat kita sebagai mahasiswa KKN UMSIDA. Oleh karena itu kita melakukan rekap ulang data penduduk dan sensus penduduk agar penduduk desa tersebut lebih terstruktur.

Kegiatan demi kegiatan mulai dilakukan oleh kawan kawan KKN UMSIDA dimulai dari Penyambutan KKN Pencerahan 84 DESA Trompoasri, yang dilaksanakan di balai desa, yang diikuti oleh pengurus desa dan kawan - kawan KKN 84 UMSIDA. Dan dilakukannya bimbingan belajar kepada adik - adik Sekolah Dasar setiap hari Senin, Selasa, Jum'at dengan bertujuan mempelajari materi - materi yang ada di Sekolah Dasar. Dan kawan kawan KKN mencoba mengasah kreatifitas adik-adik Sekolah Dasar dengan sebuah kreatifitas dengan membuat sebuah kreasi dengan barang bekas agar adik-adik dapat membentuk karakter yang inovatif sejak dini. Terdapat juga bimbingan belajar AL- Qur'an yang bertujuan membantu adik - adik dari TPQ sekitar untuk belajar membaca AL - Qur'an. Dan dari kawan -kawan KKN 84 UMSIDA mengadakan lomba cerdas cermat dan lomba Adzan, Membaca AL -Qur'an. Sebelum kawan - kawan KKN 84 UMSIDA menyelenggarakan lomba tersebut, kawan kawan meminta izin kepada beberapa tempat Bimbingan Belajar dan TPQ untuk menyelenggarakan kegiatan Tersebut.

Pembuatan WEB dilakukannya oleh kawan – kawan teknik Informatika dengan bertujuan memjadi tempat yang informatif dan membuat lebih mudah masyarakat agar mendapat informasi dari pihak pengurus desa.

Dilakukannya kelas desain yang bertujuan mempelajari desain grafis yang diikuti oleh kawan – kawan dari pemuda Desa Trompoasri. Mengerti bahwa di era digital saat ini dibutuhkan skill desain. Untuk bidang pertaniannya sendiri, Desa Trompoasri dapat dikatakan sudah mulai cukup maju. Akan tetapi desa ini memiliki salah satu kendala yaitu hama sawah. Selain di bidang pertanian, desa Trompoasri juga memiliki banyak keunggulan di di peternakan lele. Untuk peternakan lele sendiri di desa Trompoasri terdapat beberapa kolam lele.

Untuk bidang pendidikan sendiri, Desa Trompoasri dapat dikatakan cukup baik karena di desa ini terdapat 3 Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama hingga Sekolah Menengah Kejuruan. Cukup banyak juga siswa yang bersekolah hingga ke tingkat SMK, akan tetapi banyak juga pemuda yang setelah lulus SMP langsung merantau keluar kota untuk mencari kerja dan memutuskan untuk tidak melanjutkan sekolahnya. Hal ini sangat disayangkan mengingat banyaknya pemuda di Desa Trompoasri yang lebih memilih untuk menikah dan berumah tangga sehingga kontribusi para pemuda dalam kegiatan yang ada di Desa Trompoasri sangat minim. Dan terdapat 3 Taman Pendidikan AL-Qur'an.

Salah satu proker kkn 84 Bimbingan Belajar yang terbagi ada 2 macam yaitu Bimbingan Belajar Sekolah Dasar dan Bimbingan Belajar Al-Quran. Bimbingan belajar ini diadakan sejak 27 Februari 2021 oleh KKN 84 dan pelaksaan kegiataan bimbel 3 kali seminggu. Tujuan utama kegiatan bimbingan belajar untuk membimbing adik-adik agar mengurangi kecanduan terhadap gadget. Apalagi di era sekarang ini anak dibawah umur sudah kecanduan gadget.

Oleh karena itu kita adakan Bimbingan belajar agarr adik adik bisa saling berbaur, sosialisasi dan saling caring. Ada juga ice breking di kegiatan bimbingan belajar agar adik adik yang mengikuti kegiatan tidak mudah bosan dengan membuat boneka sendok dan permainan-permainan yang sudah di rencanakan dari awal, kelas mewarnai agar mengasah kreatifitas adik-adik agar lebih kreatif. Bimbingan belajar Alquran merupakan bimbingan non formal yang menjadi kegiatan di bimbingan belajar.

Kegaitan Pembuatan Web desa yang bertujuan untuk memudahkan penduduk desa agar lebih mudah untuk mencari sebuah informasi yang telah di informasikan oleh Pemerintah desa. Dan web tersebut berisi kumpulan kumpulan informasi data penduduk, berita, demografi, statistik dan pendidikan di desa Trompoasri. Pembuatan web.

## 3.10. Sinau Bareng Desain Grafis Oleh: A. Zainur R. A

Halo perkenalkan nama panjang saya Akhmad Zainur Roziqin Al Barizi biasa dipanggil "Al" . di semester 6 ini kami para mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo melaksanakan kegiatan KKN atau Kuliah Kerja Nyemil hahaha maksudnya Kuliah Kerja Nyata. tetapi tahun ini sangat berbeda sekali karena adanya pandemi Covid – 19 sudah satu tahun lamanya pandemi ini berlalu di seluruh dunia kami merasakanya semua, semoga cepat selesai pandemi ini, aamiin.

Jelas berbeda sekali dari Kuliah Kerja Nyata yang normal karena dimasa pandemi ini sistem pembagian kelompoknya menurut zonasi di dekat rumahnya untuk mengurangi penyebaran virus covid tersebut saya sebenarnya berada dikelompok yang lumayan jauh dari rumah saya lalu saya meminta kepada pihak kampus DRPM untuk minta tolong memindahkan lokasi atau kelompok Kuliah Kerja Nyata ke daerah yang lokasinya dekat dengan rumah saya. Singkat cerita saya menghubungi dan menunggu jawaban akhirnya besoknya saya di setujui pindah kelompok atau lokasi Kuliah Kerja Nyata di Desa Trompoasri Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo.

Desa ini tetangga dengan Desa rumah saya, jadi saya bisa mondar mandir ke lokasi. Lalu kelompoknya rata rata di sekitar wilayah desaTrompoasri. Kebanyakan dari anggota kelompok sudah saya kenal dan berteman dengan saya, ada yang satu sekolah waktu SMA dan sekelas, ada juga teman kenal dari desa tersebut, ada juga teman dari UKM atau Unit Kegiatan Mahasiswa lalu ada yang baru kenal waktu Kuliah Kerja Nyata ini.

Kami mengadakan pertemuan pertama untuk saling mengakrabkan satu sama lain antar anggota yang belum saling kenal. Pertemuan awal tersebut diadakan di rumah salah satu anggota kami yakni bernama Liya warga asli desa Trompoasri. Untuk kesan pertama saya merasa tidak canggung seperti yang saya sebut diatas bahwa sebagian anggota kelompok mengenal saya dan sudah kenal lumayan lama.

Lalu kami saling bercanda supaya makin akrab satu sama lain antar anggota kelompok sambil memakan camilan dan minuman, oh iya saya berada di kelompok KKN 84 di desa Trompoasri. Dilanjut membahas rencana proker atau program kerja dan didiskusikan oleh semua anggota kelompok.

Pertemuan pertama selesai dan kami pulang ke rumah masing masing. Keesokan harinya kami bertemu Kembali untuk kumpul membahas program kerja lagi, dan akhirnya kami sementara menetapkan rencana apa aja yang dilakukan kami KKN di desa Trompoasri.

Kami melanjutkan temu janji dengan kepala desa dan DPL atau Dosen Pembimbing Lapangan di balai desa Trompoasri, dan akhirnya kami bertemu dengan beliau lalu kami memperkenalkan diri masing masing anggota mulai dari nama, alamat rumah, fakultas, prodi, dan universitas.

Kami menyampaikan semua program kerja sementara yang disusun oleh teman teman KKN kepada kepala desa dan perangkat desa Trompoasri. Program kerja kami pun disetujui oleh kepala desa dan DPL. Program kerja kami mulai dari membikin taman hijau, Pelatihan design grafis, Bimbel atau bimbingan belajar, pembuatan web desa Trompoasri.

Lalu untuk kegiatan lainnya yakni membuat kreasi boneka, kerja bakti, lomba TPQ, Lomba mewarnai, Rebranding UMKM, Senam, Input data untuk membantu perangkat desa.

Nah kali ini saya akan membahas tentang Pelatihan Desain Grafis. Target kami yakni pemuda pemudi desa Trompoasri atau generasi milinieal untuk bertujuan belajar kreatif di dunia digital apalagi cocok dengan dimasa pandemi seperti ini yang apa apa dilakukan serba dengan online dan online. Otomatis mereka mau gamau harus belajar dunia digital.

Pelatihan design kami laksanakan pada hari selasa jam 18.00 WIB, kami para panitia menyiapkan alat dan tempat serta makanan ringan, minuman sudah disediakan sambil mendesign biar lebih asik. Yang hadir dari pemuda pemudi Trompoasri sekitar kurang lebih duah pulu orang, mereka sangat antusias dalam acara ini.

Acara berlangsung ceria, enjoy dan fun serta serius diisi pemateri oleh saya sendiri, saya menyampaikan pembukaan tentang pentingnya Design di dunia digital dan kegunaannya. Sehingga memberikan gambaran prospek bidang Design kepada pemuda pemudi di era zaman sekarang ini.

Materi dilanjut dengan pembuatan design sederhana dan untuk pemula yakni cara membuat design sertifikat, kebanyakan sertifikat digunakan di acara acara seperti festival, lomba, seminar, dan lain lain.

Pamflet juga penting komplit dengan design sertifikat, banner, id card, dan lain lain. Mereka para peserta ada yang sudah bisa mendesign dan ada juga yang masih belum bisa, sehingga kami mengajari dengan telaten dan step by step sampai bisa. Untuk *software* yang dipakai untuk belajar yakni *adobe photoshop* dan *coreldraw*. Memberitahu mereka para peserta mengenalkan tool-tool yang ada dalam *coreldraw*.

Lalu sedikit mengisi untuk hiburan ice breaking yakni saya memberikan sebuah hiburan bermain dengan abstract art yakni seperti melukis tetapi versi digital dengan menggunakan fitur liquify di adobe photoshop dengan bebas mengotak-atik gambar yang sudah kami siapkan untuk dijadikan karya abstract.

Seperti biasa layaknya melukis di media canvas menggunakan cat, kami pun melukis di canvas digital yang disebut layer. Dengan rasa senang kami membuat karya abstract sampai tidak terasa waktu begitu cepat sehingga kami pun masuk di materi selanjutnya yakni cara menghilangkan objek atau sesuatu yang mengganggu di dalam foto tersebut, lagi lagi dengan menggunakan fitur ajaib dari adobe photoshop kami pun menyeleksi bagian yang dianggap mengganggu di foto tersebut dengan tool yang ada di adobe photoshop.

Lalu setelah di seleksi bagian yang mengganggu lalu clone stamp ke bagian yang background kosong atau polos sehingga bagian yang mengganggu tertutupi dengan bagian foto yang lainnya. Sama ratakan dengan samping samping foto tersebut supaya tidak begitu kelihatan bahwa itu editan. Atur pencahayaan supaya seimbang dan menyatu dengan foto lainnya dan taraaaaa.... Jadi deh.

Tak terasa waktu demi waktu materi demi materi yang disampaikan jam dinding pun menunjukkan bahwa waktu pelatihan ini sudah selesai sehingga kami pun mengakhirinya dengan makanan ringan dan minuman yang disediakan oleh panitia dan saling berinteraksi kepada peserta pelatihan desain grafis. Lalu kami akhiri dengan bacaan doa untuk menutup acara pelatihan desain tersebut supaya barokah dan bermanfaat.

Singkat cerita, KKN pun hampir selasai dilaksanakan. Tak terasa saya sudah menjalani KKN ini kurang lebih selama tujuh mingu. Berbagai hal saya alami yang nantinya akan menjadi pengalaman yang tidak dapat saya lupakan. Karena pengalaman KKN ini hanya didapat mahasiswa satu kali dalam masa perkuliahan. Saya kira cukup sampai disini cerita yang dapat saya bagikan. Semoga apa yang saya bagikan dapat bermanfaat....

## 3.11. Pengabdian di Desa Trompoasri

Oleh: Fickry Syahrial

Kegiatan kerja nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat di suatu daerah tertentu dalam hal kegiatan sehari-hari dalam berbagai bidang. Selain pengabdian kepada masyarakat kuliah kerja nyata (KKN) juga merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa semester akhir untuk selanjutnya berlanjut ke skripsi. Kuliah kerja nyata (KKN) sendiri mempersatukan mahasiswa dari berbagai jurusan maupun bidang yang berbeda dengan masing-masing ilmu dan keahlian yang dimiliki. Pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) berlangsung selama sebulan penuh. Dalam pengadaan kuliah kerja nyata (KKN) kali ini Universitas Muhammadiyah Sidoarjo membagi 2 pilihan yaitu KKN Kerja dan KKN Non-Kerja, namus saya pilih dari pilihan tersebut yaitu KKN non kerja, selain mudah menagutur waktu jugaa bisa menambah pengalaman saya terjun di masyarakat. namun KKN kali ada perbedaan sama KKN pada tahun sebelumnya, kali ini mahasiswa ditempatkan di sekitaran rumah nya masing-masing dikarenakan masih adanya pandemic covid-19.

Dalam pelaksanaan kuliah kerja nyata ini, universitas Muhammadiyah sidoarjo menempatkan di 3 kecamatan yaitu kecamatan Sidoarjo, Kecamatan Pasuruan dan kecamatan Mojokerjto, seluruh mahasiswaa kelompokan menjadi 84 kelompok, saya termasuk dalam anggota kelompok 84 yang berjumlah 11 anggota yang terdiri dari 5 lakilaki dan 6 perempuan, yang ditempatkan di Desa Trompoasri, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo

Desa Trompoasri merupakan salah salah satu perbatasan dengan kecamatan pasuruan, desa Trompoasri sendiri memiliki 5 dusun yang terdiri dari, dusun bendungan, dusun trompo kulon, dusun trompo wetan, dusun jangan asem 1 dan dusun jangan asem 2. Desa Trompoasri kaya akan potensi sumber daya alam yang melimpah, selama berkunjung di tiap-tiap dusun dalam perjalan kita di suguhkan dengan banyaknya perkebunan seperti kebun mangga, padi dan palawija, karena di daerah tersebut masih luasnya hamparan persawahan dan perkebunan mayoritas warganya bermata pencaharian sebagai petani.

Pada hari pertama pertama, team kelompiok kami mengadakan acara ceremonial pembukaan kkn yang melibatkan perangkat desa, ketua BPD dan warga sekitar, pembukaan secara nonformal pun terjadi hal ini bukti tanda bahwa kami diterima dengan senang hati oleh perangkat desa dan warga sekitar, setelah acara pembukaan selesai kami menuju ke posko yang sudah disediakan oleh perangkat desa yang bersebelahan dengan kantor desa itu sendiri. Posko tersebut biasa digunakan untuk acara rapat desa dan ibu pkk, hari pertama sampai ketiga kami mematangkan proker yang sebulang akan dikerjakan, dalam 3 (tiga) hari itu kami akhirnya mempunyai beberapa proker akan tetapi kita memiliki 3 proker unggulan yaitu yang pertama membantu membuatkan database biodata warga Desa Trompoasri, yang kedua mengadakan proses pembelajaran kepada anak-anak sekolah dasar dan yang ketiga kami mengadakan edukasi berupa desain grafis, selain proker utama sudah terbentuk kami juga ada beberapa proker tambahan yakni me rebrending jamu kunir asem kami membantu dari segi kemasan supaya lebih menarik

Pada minggu ke 2 tim kkn Trompoasri membagi beberapa tugas untuk memperlancar kegiatan setiap progam kerja antara lain ada yang bertugas di bimbingan belajar kepada anak sd, bimbingan di TPQ dan bertugas di area Kantor desa, saya sendiri mendapatkan tugas untuk mengajarkan bimbingan belajar al-qur'an di TPQ Roudhotul Athfal yang dimulai pada pukul 15.30 – 17.00, di TPQ tersebut memiliki enam puluh delapan murid dan memiliki tenaga ajar sebanyak 5 orang dan terdapat juga tiga kelas, kelas di isi sesuai dengan tinggatanya masing-masing, proses pembelajaran di TPQ Roudhotul Atfal di mulai dari hari senin sampai sabtu pada hari minggu nya proses belajar mengajar al-qur'an

diliburkan, , saat hari kamis kami mengikuti kegiatan di tahlil di rumah rumah para santri dan saat hari sabtu proses belajar mengajar diganti dengan menghafal doa sehari hari dan hafalan surat pendek-pendek. Untuk proses belajar al-qur'an sendiri TPQ roauhotul Atfhal menggunakan metode tartil. Dalam satu minggu saya dan teman teman-teman membantu mengajar pada hari senin, selasa dan rabu.

Pada minggu ke tiga rutinitas kami seperti hal minggu sebelumnya, membantu mngajar, mengadakan bimbingan belajar dan membantu kegiatan di kantor desa, akan tetapi pada minggu ini pada tepatnya dari selasa tanggal 16 maret 2021 kami mengadakan bimbingan belajar desain grafis. yang di bimbing langsung menggunakan software coreldraw dan photoshop sama mas "Albarizi" kami berkolaborasi dengan pemuda desa Trompoasri untuk menyukseskan progam kerja kali ini, dalam kegiatan kali ini Alhamdulillah pemuda Trompoasri yang hadir ada 25 orang, para peserta pelatihan desain grafis tersebut ada yang sudah bisa mendesain dan ada juga yang bekum bisa mendesain, untuk pelatihan kali ini kami mengajarkan untuk membuat pampflet, desain sertifikat, id card dan lain-lain. Dalam kegiatan tersebut kami banyak mendaatkan manfaat salah satuhnya mempererat hubungan antara peserta kkn dan pemuda Trompoasri.

Pada minggu ke empat proses pembelajaran dan yang lain tetap kami laksanakan seperti biasa namun pada minggu tanggal 20 maret 2021 kami ada proker tambahan di luar dari proker utama, yaitu pembuatan taman di area kantor desa, acara penanaman tersebut kami laksanakan pada minggu pagi. Sehari sebelummya pada hari sabtu kami melakukan survey ke beberapa tempat orang penjual bunga untuk mencari harga yang sesuai dengan anggaran yang kami sediakan, saat itu juga kami membeli 15 tanaman yang terdapat berbagai jenis, saat proses tanam menanam berlangsung berbagai macam tanaman yang kami tanam di situ antara lain terdapat tanaman toga dan tamanam bunga, di minggu ini juga kami mengadakan lomba bersama santriwan/santriwati TPQ Roudhotul Athfal, kami mengadakan beberapa lomba diantaranya lomba Adzan, hafalan surat-surat pendek dan juga mewarnai, untuk lomba hafalan dan adzan bisa di ikuti dari semua santriwan-santriwati akan tetapi untuk lomba mewarnai kami khususkan bagi santri yang berumur

maksimal 8 tahun. Untuk yang memenangkan setiap lomba kami memberikan sebuah piala dan bingkisan.

KKN tahun ini memeberikan saya pelajaran yang cukup berharga dalam hidup saya untuk kehidupan setelah lulus kuliah. Harapan saya dalam kuliah kerja nyata kali ini bisa bermanfaat dan menjadi berkah bagi kita semua dan progam kerja yang terlaksana diharapkan akan terus berkelanjutan tidak berheni saat kegiatan KKN ini berakhir.

# 4

## KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA

4.1 Kesan Kepala Desa Trompoasri Oleh : Bapak Samsul

Menurut kami dengan adanya KKN ditahun ini dan kami selaku kepala desa sangat dibutuhkan dari hari ke hari, karena banyak kegiatan yang yang diberikan kepada Desa Trompoasri. Yang sifat nya yaitu untuk membantu kegiatan yang ada didesa seperti kegiatan posyandu, kegiatan menginput data bayi dan kegiatan yang tidak terlepas yang ada di KKN, terutaman aktif di bimbingan belajar kepada anak-anak yang ada di Desa Trompoasri, dimana bimbingan belajar



ini sangat diperlukan karena bersamaan dengan adanya pandemi covid 19. Belajar di sekolah pun harus dikurangi, dan harus belajar daring dari rumah. Tetapi adek-adek dari KKN ini sangat diapresiasi untuk membantu anak-anak yang ada di Desa Trompoasri yang berkaitan dengan belajar, baik itu belajar dalam keagamaan maupun belajar dari Pendidikan Umum yang diadakan di TPQ dan mengadakan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan keagamaan.

Dengan adanya pelatihan design grafik bersama pemuda-pemudi Desa Trompoasri. Kegiatan ini juga membantu dalam hal kegiatan kreatif di pemuda-pemudi Desa Trompoasri. Dan juga adanya kegiatan pembuatan Taman penghijauan, dimana dengan adanya taman

penghijauan sangatlah dibutuhkan yang bertujuan dapat dilihat dengan enak dan segar dan juga asri dan penghijauan yang ada di balai desa Trompoasri. Pesan sava kepada adek-adek KKN Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, perlu diketahui bahwa kehidupan yanga ada di desa bervariasi bermacam-macam sifat, watak dan yang lainnya. Karena ini semua adalah karakter dari satu desa dengan desa lainnya sangatlah berbeda. Saya mohon nantinya setelah lulus atau sudah punya ijazah S1 atau yang lainnya. Saya mohon untuk melakukan pendekatan ke masyarakat. Karena antara pembelajaran langsung dengan teori sangatlah berbeda. Dan jika sudah lulus mohon ilmunya diberikan atau disalurkan ke adek-adek yang mau melanjutkan kuliah. Itu saja pesan yang saya sampaikan untuk adek-adek umsida yang sudah melakukan KKN di desa Trompoasri. Dan kesan saya adalah semoga menjadi saudara yang dulunya tidak kenal dan sekarang berdekatan dan menjadi kenal. Mudahmudahan dengan adanya kegiatan KKN ini menjadi persaudaraan yang melekat disatu desa yaitu desa Trompoasri. Hanya ini yang saya sampaikan dengan adek-adek KKN di Desa Trompoasri.

# 4.2 Kesan Perwakilan Ustadzah TPQ Roudlotul Athfal Oleh : Manis Fauziah

Dengan kedatangan KKN Universitas Pencerahan Muhammadiyah Sidoarjo kelompok 84. Sava perwakilan dari ustadzah di TPO Roudlotul Athafal, kesannya, kami terbantu metode sangat dengan dilakukan oleh pengajaran yang mahasiswa Univeritas Muhammdiyah Sidoarjo. Santriwan dan santriwati pun merasa senang dengan ilmu yang didapatkan. Kemudian mendapatkan pembelajaran pengetahuan baru yang diberikan oleh



kakak dari KKN-Pencerahan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Saya

perwakilan dari ustadzah TPQ Raudlotul Athfal. Pesan dari saya untuk adek - adek KKN Pencerahan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Setelah melewati KKN di Desa Trompoasri ini, semoga lebih sukses lagi. Dan semangat untuk menempuh skripsi. Dan semoga nanti skripsinya lancar dan tepat waktu. Semoga pengalaman yang diperoleh dari TPQ Roudlotul Athfal ini. bisa menjadi pengalaman yang terbaik dan bisa menjadi pribadi yang lebih baik dan bermanfaat bagi orang lain.

## 4.3 Kesan Perwakilan Pemuda dan Pemudi Trompoasri Oleh : Farikhatul Wasillah

Saya perwakilan dari pemuda dan Trompoasri pemudi Desa menyampaikan pesan dan kesan untuk mahasiswa KKN-Pencerahan kelompok 84 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2021. Kesan saya untuk mahasiswa KKN-Pencerahan kelompok 84 adalah Terima kasih untuk mahasiswa KKN-Pencerahan Kelompok 84 Universitas Muhammadiyah Sidoario tahun 2021 vang telah mengadakan Pelatihan Design Grafis, Dari pelatihan ini kami mendapat banyak ilmu



baru. Dan semoga pelatihan ini dapat bermanfaat dan bisa dipakai oleh para pemuda dan pemudi Desa Trompoasri dikemudian hari.

### 4.4 Kesan Penjual Jamu

Oleh: Bapak Sukari

Kesan saya terhadap mahasiswa KKN-Pencerahan kelompok 84 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Kedatangan mereka membantu saya dalam mengingatkan usaha saya. Mereka membantu dalam hal pengemasan. Pesan saya untuk mahasiswa KKN-Pencerahan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.



# 5

## PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan dari hasil kegiatan, pengamatan, dan pelaksanaan program KKN Pencerahan di Desa Trompoasri. Maka Tim KKN mengambil beberapa kesimpulan, yaitu:

- 1. Dengan adanya kegiatan KKN di masa pandemi saat ini. membuat anggota KKN di desa trompoasri mengalami beberapa kesulitan termasuk dalam hal sumber daya manusia yang sedikit dan juga keterbatasan dana sehingga, mau tidak mau kita harus bisa menggunakan dana sebaik mungkin agar mencukupi dalam menjalankan proker kegiatan KKN di Desa Trompoasri.
- 2. Ada beberapa Proker yang akan kami laksanakan selama menjalankan KKN di Desa Trompoasri, antara lain:
  - BimBel ( Bimbingan Belajar siswa SD ) yang dilaksanakan di Balai Desa Trompoasri dan juga Bimbingan di TPQ Roudlotul Athfal.
  - · Rebranding Jamu.
  - Pelatihan Design Grafis yang diadakan Di Balai Desa Trompoasri.
  - Renovasi Perpustakaan Desa Trompoasri.
  - Penghijauan Taman yang berada di samping Balai Desa Trompoasri.
  - Pembuatan Web.
  - Kegiatan Posyandu.
  - Dan juga kegiatan lainnya yang ada didalam masyarakat, seperti Senam, Kerja Bakti dan Sebagainya.
- 3. Dengan adanya dukungan dari perangkat desa dan juga masyarakat

- sehingga program kerja yang dijalankan oleh mahasiswa KKN -Pencerahan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dapat berjalan dengan lancar tanpa ada halangan suatu apapun.
- 4. Permasalahan saat ini yang masyarakat alami yang berkaitan dengan bidang Pendidikan khususnya, sehingga mahasiswa KKN-Pencerahan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo berinisiatif untuk mengadakan kegiatan Bimbingan Belajar yang diadakan di Balai Desa Trompoasri dan juga mengajar disalah satu TPQ Desa Trompoasri lebih tepatnya berada di TPQ ROUDLOTUL ATHFAL. Dan walaupun kegiatan ini berjalan hanya sebentar, tetapi berharap siswa mendapatkan ilmu yang bermanfaat, suasana belajar yang baru serta pengalaman belajar yang manarik.
- 5. Mahasiswa KKN-P UMSIDA juga membuatkan taman kecil yang ada disamping balai desa trompoasri. Kegiatan ini salah satu permintaan dari seorang warga yang ingin dibuatkan sebuah taman.
- Mahasiswa KKN-P UMSIDA juga membantu perangakt desa dalam pembuatan web yang bertujuan sebagai system informasi tentang Desa Trompoasri.
- 7. Mahasiswa KKN-P UMSIDA juga mengadakan pelatihan design yang diikuti oleh pemuda pemudi Desa trompoasri yang diadakan di Balai Desa Trompoasri.
- 8. Mahasiswa KKN\_P UMSIDA juga membantu salah satu warga yang memiliki usaha untuk me Rebranding Jamu. Dengan tujuan agar produk yang dihasilkan memiliki tampilan menarik serta dapat dijual dengan harga yang tinggi.
- 9. Mahasiswa KKN-P UMSIDA juga membantu dalam merenovasi perpustakaan yang ada disamping Balai Desa Trompoasri, agar lebih menarik dan terasa nyaman ketika digunakan Kembali.
- 10. Mahasiswa KKN\_P UMSIDA juga mengikuti kegiatan Posyandu yang ada di masyarakat, kegiatan bertujuan untuk memberikan pengalaman baru bagi kita sebagai mahasiswa untu terjun langsung ke masyarakat. Dan juga lebih berbaur dengan masyarakat yang program kerja nya diadakan oleh perangkat desa.
- 11. Mahasiswa KKN\_P UMSIDA juga mengikuti kegiatan lain yang ada dimasyarakat seperti senam, kerja baik dan lain sebagainya.

Beberapa saran yang dapat kami berikan setelah melakukan kegiatan KKN di Desa Trompoasri, yaitu:

- 1. Setelah merenovasi perpustakaan yang ada disamping Balai Desa KKN-Pencerahan Trompoasri. Kami anggota Universitas Muhammadiyah Sidoario berharap pemerintah agar meneruskan perpustakaan yang sudah ada disamping balai desa trompoasri. Agar dapat berfungsi layaknya perpustakaan pada umunya. Dan salah satu cara untuk meneruskannya adalah mengajak anak-anak untuk membaca di perpustakaan setiap hari minggu. Hal ini bertujuan agar perpustakaan dapat bermanfaat dan dapat melatih untuk berliterasi dengan membaca buku diperpustakaan desa trompoasri maka akan menambah wawasan ilmu pengetahuan anak. Serta mengurangi aktivitas anak untuk bermain gadget. Selain itu tim KKN juga menyarankan untuk mencarikan petugas perpus yang benar-benar menunggu di ruangan perpustakaan untuk melayani masyarakat dan juga anak-anak yang membaca buku maupun meminjam buku.
- 2. Tim KKN juga menyarankan kepada pemerintah untuk meneruskan perjuangan yang telah susah payah dibuat yaitu pembuatan taman kecil yang ada disamping Balai Desa Trompoasri. tim kkn juga menyarankan agar pemerintah desa untuk merawat dan juga mencarikan petugas kebersihan untuk merawat dan menyiram tanaman tersebut. selain itu kami juga berharap agar dapat memperluas dalam pembuatan tamannya. Sehingga Balai Desa Trompoasri terlihat indah dan sejuk.
- 3. Tim KKN juga menyarankan agar pemuda-pemuda yang sudah mengikuti pelatihan design dapat dibuatkan pelatihan kelanjutan dengan fasilitas yang memadai agar apa yang mereka pelajari di pelatihan design diharapkan dapat bermanfaat dikalangan masyarakat dan juga dapat membantu masyarakat jika membutuhkan design pembuatan logo di UMKM nya.
- 4. Tim KKN 2021 juga memberikan saran kepada tim KKN yang akan datang untuk lebih meningkatkan kekerabatan dan sosialisasi kepada masyarakat desa sekaligus meningkatkan hubungan yang baik dengan perangkat desa , serta lebih difokuskan pada kegiatan UMKM yang ada dimasyarakat.

#### 5.2 Rekomendasi & Tindak Lanjut

Harapan kami untuk panitia KKN adalah berharap agar KKN tahun selanjutnya lebih intensif dalam melakukan pendampingan sehingga hasil program kerja yang dicapai dapat maksimal. Dan juga tim KKN lebih peka terhadap permasalahan yang ada di Desa Trompoasri. Lebih fokus pada satu permasalahan yang ada dimasyarakat. Sehingga diharapkan dalam berkelanjutan walaupun kegiatan KKN sudah berakhir/ telah selesai. Masyarakat desa Trompoasri juga memberikan respon yang positif sehingga mahasiswa dapat mengabdikan dirinya di desa ini. banyak sekali dukungan yang diberikan oleh pemerintah maupun masyarakat sekitar dengan program-program yang kami buat, sehingga mempermudah program kerja yang kita laksanakan sebelumnya. Selain itu kami juga merekomendasikan dengan ditambahkannya uang akomodasi untuk pelaksanaan program kerja tim KKN. Mengingat bahwa dana yang kami miliki sangat lah minim sehingga kami kurang maksimal dalam menjalankan program kerjanya.

Permasalahan vang ditindak laniuti adalah perihal perputakaan yang kurang beroperasi secara maksimal. Hal ini mengakibatkan perpustakaan hanya peroperasi ketika ada tim KKN datang saja. Sehingga perlu adanya tindak lanjutan. Kami juga berharap pemerintah untuk lebih berfokus untuk meningkatkan UMKM usaha kecil yang ada dimasyarakat sehingga dapat meningkatkan usaha mereka. Di desa Trompoasri banyak yang mempunyai badan usaha kecil, sehingga kami mahasiswa KKN-P lumayan sulit untuk mengajak masyarakat membuat badan usaha untuk desa. Dan juga dengan adanya pelatihan design grafis yang telah diadakan oleh tim KKN dapat dikembangkan lebih luas lagi. Sehingga kemampuan dan ilmu yang mereka peroleh.

Dapat mereka kembangkan dan juga dapat bermanfaat bagi orang lain. Pemuda-pemuda dapat mengusulkan untuk membuat pelatihan secara berkelanjutan. Dan perangkat desa menfasilitasi apa yang pemuda-pemudi butuhkan. Agar kemampuan yang dihasilkan

lebih maksimal. Dalam pembuatan web kami tim KKN juga berharap agar, web yang sudah kami buatkan sebelumnya dapat bermanfaat dan juga dapat digunakan dengan seterusnya, sehingga memudahan perangkat desa dalam menyimpan system informasi yang ada di Desa. Tindak lanjut dari permasalahan ini adalah melakukan kegiatan dengan cara bersama-sama dengan dukungan Kepala Desa Trompoasri.



# DAFTAR PUSTAKA

- Adam, G. 2017 Manajemen Pembelajaran Bagi Siswa Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Darul Abror Watumas Purwanegara Purwokerto Utara Banyumas. *Sripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, Purwokerto.
- Agustina, R dan Suprianto, D. 2018. Pelatihan Desain Grafis Dan Fotonovela Untuk Warga Desa Ngembal Kec. Wajak Kab. Malang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1 (3): 219-226.
- Andayani, N.P.S.N, Sulastri, M dan Sedanayasa, G. 2014. Penerapan Layanan Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bagi Siswa Yang Mengalami Kesulitan Belajar Siswa Kelas X4 SMA Negeri 1 Sukasada. *e-journal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling*. 2 (1).
- Dewi, WAF. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2 (1): 55-61.
- Fahrizal, Aswan. 2014. Pembuatan Website Pada Kantor Desa Panjangrejo, Pundong, Bantul, Sebagai Media Informasi. *Publikasi*. Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Komputer Amikom Yogyakarta, Yogyakarta.
- Iswanto, dkk. 2020. *Jejak Kami di Sumberkembar* . Sidoarjo: UMSIDA Press. Kementrian Kesehatan RI. 2012. *Buku Pegangan Kader Posyandu* .
- Nastain, M. 2017. Branding dan Eksistensi Produk (Kajian Teoritik Konsep Branding dan Tantangan Eksistensi Produk) . *Channel.* 5 (1): 14-26.
- Rubai. 2013. Perancangan Taman Wisata Budaya dan Seni Madura Bangkalan di Kabupaten Bangkalan: Tema extending tradition. *Tesis*. Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Maulana Malik Ibrahim, Malang.

- Thaha, AF. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia. *Jurnal BRAND*. 2 (1): 147-153
- Tim Pengabdian KKN di Desa Trompoasri Dusun Janganasem Tahun 2019. 2020. 20 Hari Merintis Pengabdian di Desa Trompoasri Dusun Janganasem Tahun 2019. Sidoarjo: UMSIDA Press.



# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

#### LOGBOOK KEGIATAN KKN-P 84 DESA TROMPOASRI 2021

No.	Tanggal	Nama PIC	Durasi (Menit)	Deskripsi Kegiatan
1	22 Februari	Muhammad Rizal Mahendra	60	Melakukan survey di Desa Trompoasri – target sasaran Bapak Samsul, Kepala Desa Trompoasri, Jabon Sidoarjo
2	23 Februari	Muhammad Rizal Mahendra	240	Diskusi program kerja dan penyusunan proposal – target sasaran Bapak Ribangun Bamban Jakaria, ST., MM., Dosen Pembmbing Lapangan KKN Pencerahan
3	24 Februari	Khusanah Aniq Maslacha	60	Konsultasi proposal  - target sasaran Bapak Ribangun Bamban Jakaria, ST., MM., Dosen Pembmbing Lapangan kelompk 84 KKN Pencerahan

4	25 Februari	Muhammad Rizal Mahendra	60	Pembukaan KKN di balai desa Trompoasri – target sasaran seluruh Perangkat Desa Trompoasri dan anggota KKN kelompok 84
5	26 Februari	Khusanah Aniq Maslacha	30	Kunjungan ke TPQ Roudlotul Athfal, target sasaran Ibu Nikmatut Toyibah Kepala TPQ Roudlotul Athfal
6	27 Februari	Rina Milinia	60	Mengadakan bimbingan belajar untuk siswaTK/SD, target sasaran siswa TK/SD di Desa Trompoasri
7	28 Februari	Anisatul Islamiyah	60	Mengikuti kegiatan senam rutin setiap hari minggu, target sasaran ibu-ibu senam di DesaTrompoasri
8	01 Maret	Rina Milinia	60	Mengadakan bimbingan belajar untuk siswaTK/SD, target sasaran siswa TK/SD di Desa Trompoasri
		Muhammad Rizal Mahendra	60	Kegiatan rapat harian, target sasaran seluruh anggota kelompok KKN-P 84 Trompoasri

9	02 Maret	Muhammad Iqbal Nahariqi	120	Proses pembuatan web, target sasaran Perangkat Desa
		Lailatul Romadhona	120	Penginputan data posyandu, target sasaran Perangkat Desa
		Siti Khoirotul Arwiny	60	Mengadakan bimbingan belajar untuk siswaTK/SD, target sasaran siswa TK/SD di Desa Trompoasri
		Muhammad Rizal Mahendra	60	Kegiatan rapat harian, target sasaran seluruh anggota kelompok KKN-P 84 Trompoasri
10	03 Maret	Anisatul Islamiyah	120	Penginputan Data Posyandu, target sasaran Perangkat Desa
		Muhammad Rizal Mahendra	120	Penginputan Data Pajak Masyarakat Desa, target sasaran Perangkat Desa
11	04 Maret	Khusanah Aniq Maslacha	60	Pendampingan Bimbangan Belajar Baca Tulis Al-Qur'an, target sasaran santriwan/santriwati TPQ Roudlotul Athfal
12	05 Maret	Fickry Syahrial	120	Penginputan Data Pajak Masyarakat Desa, target sasaran Perangkat Desa

12	O6 Marst	Rina Milinia	60	Dandamninger
13	06 Maret	Rina Milinia	60	Pendampingan
				Bimbingan Belajar dan bermain
				bersama, target
				sasaran siswa TK/SD
				di Desa Trompoasri
14	07 Maret	Anisatul	60	Senam rutin hari
		Islamiyah		minggu, target
				sasaran ibu-ibu
				senam
		Akhmad Zainur	120	Bersih-bersih
		Roziqin Al-		basecamp dan
		Barizi		perpustakaan, target
				sasaran seluruh
				anggota kelompok
				KKN-P 84
				Trompoasri
15	08 Maret	Siti Khoirotul	60	Pendampingan
		Arwiny		Bimbingan Belajar,
				target sasaran siswa
				TK/SD di Desa
				Trompoasri
		Muhammad	60	Kegiatan rapat
		Rizal Mahendra		harian, target
				sasaran seluruh
				anggota kelompok
				KKN-P 84
				Trompoasri
		Fickry Syahrial	60	Pendampingan
				Bimbangan Belajar
				Baca Tulis Al-Qur'an,
				target sasaran
				santriwan/santriwati
				TPQ Roudlotul Athfal
16	09 Maret	Rina Milinia	60	Pendampingan
				Bimbingan Belajar,
				target sasaran siswa
				TK/SD di Desa
				Trompoasri
	ı	1	l .	pouo

		Muhamu	()	Vocieton veret
		Muhammad	60	Kegiatan rapat
		Rizal Mahendra		harian, target
				sasaran seluruh
				anggota kelompok
				KKN-P 84
				Trompoasri
		Khusanah Aniq	60	Pendampingan
		Maslacha		Bimbangan Belajar
				Baca Tulis Al-Qur'an,
				target sasaran
				santriwan/santriwati
				TPQ Roudlotul Athfal
17	10 Maret	Fickry Syahrial	60	Pendampingan
				Bimbangan Belajar
				Baca Tulis Al-Qur'an,
				target sasaran
				santriwan/santriwati
				TPQ Roudlotul Athfal
18	11 Maret	Liya Fitriya	60	Survey Tanaman,
				target sasaran
				Penjual Tanaman
19	12 Maret	Akhmad Zainur	60	Survey usaha mikro
		Roziqin Al-		penjual jamu, target
		Barizi		sasaran penjual
				jamu.
		Rina Milinia	60	Pendampingan
				Bimbingan Belajar
				dan bermain
				bersama, target
				sasaran Anak
				Sekolah Dasar (SD)
				dan TK Dharma
				Wanita.
20	13 Maret	Muhammad	60	Kegiatan Rapat
		Iqbal Nahariqi		Harian, target
		<b>`</b>		sasaran Anggota
				KKN.
	L	1	·	·

21	14 Maret	Anisatul	120	Pembuatan Taman di
41	14 Maiet	Islamiyah	120	Balai Desa, target
		151aiiiiyaii		sasaran Taman Balai
				Desa.
22	15 Maret	Liva Eituiva	120	
2.2	15 Maret	Liya Fitriya	120	Pengimputan Data
				Pajak Masyarakat
				Desa, target sasaran
				Perangkat Desa.
		Siti Khoirotul	60	Pendampingan
		Arwiny		Bimbingan Belajar,
				tareget sasaran Anak
				Sekolah Dasar (SD)
				dan TK Dharma
				Wanita.
27	16 Maret	Akhmad Zainur	120	Pelatihan Design
		Roziqin Al-		Grafis, target sasaran
		Barizi		Pemuda-Pemudi
				Desa.
28	17 Maret	Anisatul	120	Posyandu, target
		Islamiyah		sasaran Kader
				Posyandu dan Balita.
		Rina Milinia	60	Pendampingan
				Bimbingan Belajar,
				target sasaran Anak
				Sekolah Dasar (SD)
				dan TK Dharma
				Wanita.
29	18 Maret	Lailatul	60	Mendekorasi
		Romadhona		Perpustakaan, target
				sasaran,
				Perpustakaan Desa.
30	19 Maret	Lailatul	120	Posyandu, target
		Romadhona		sasaran Kader
				Posyandu dan Balita.
		Fickry Syahrial	120	Membeli Hadiah
			120	(Trophy) Lomba,
				target sasaran
				Penjual Trophy.
L	l .	<u> </u>	l	i ciijuai i i opiiy.

		Rina Milinia	60	Pendampingan Bimbingan Belajar dan bermain bersama, tareget sasaran Anak Sekolah Dasar (SD) dan TK
31	20 Maret	Khusanah Aniq Maslacha	120	Lomba santriwan- santriwati TPQ, target sasaran santriwan/santriwati TPQ Roudlotul Athfal.
32	21 Maret	Siti Khoirotul Arwiny	120	Penyusunan laporan Buku Luaran, target sasaran Anggota KKN.
33	22 Maret	Rina Milinia	60	Pembuatan Jamu, target sasaran Penjual Jamu.
		Siti Khoirotul Arwiny	60	Pendampingan Bimbingan Belajar, tareget sasaran Anak Sekolah Dasar (SD) dan TK Dharma Wanita.
34	23 Maret	Rina Milinia	60	Pendampingan Bimbingan Belajar, tareget sasaran Anak Sekolah Dasar (SD) dan TK Dharma Wanita.
35	24 Maret	Mukhammad Mukhlas	120	Pengimputan Data Pajak Masyarakat Desa, target sasaran Perangkat Desa.
		Mukhammad Mukhlas	60	Mendekorasi Perpustakaan, target sasaran Perpustakaan desa.

36	25 Maret	Siti Khoirotul Arwiny	120	Penyusunan luaran, target sasaran seluruh anggota KKN-P 84
37	26 Maret	Muhammad Rizal Mahendra	60	Rapat dengan DPL di Wunut, target sasaran ketua dan sekretaris KKN-P 84
38	27 Maret	Rina Milinia	120	Penyusunan luaran, target sasaran seluruh anggota KKN-P 84
39	28 Maret	Siti Khoirotul Arwiny	120	Penyusunan luaran, target sasaran seluruh anggota KKN-P
		Anisatul Islamiyah	60	Rapat dengan DPL di Glagaharum, terget sasaran ketua dan sekretaris KKN-P 84
40	29 Maret	Rina Milinia	120	Penyusunan luaran, target sasaran seluruh anggota KKN-P 84
41	30 Maret	Siti Khoirotul Arwiny	120	Penyusunan luaran, target sasaran seluruh anggota KKN-P 84
42	31 Maret	Muhammad Rizal Mahendra	60	Monev, target sasaran seluruh anggota KKN-P 84
43	01 April	Muhammad Rizal Mahendra	60	Penutupan KKN, target sasaran seluruh anggota KKN-P 84

### DAFTAR HADIR MAHASISWA KKN KELOMPOK 84

No.	NIM	Nama		Minggu Ke-1 (Februari)					
			22	23	24	25	26	27	28
1	182010200483	Akhmad Zainur Roziqin Al- Barizi	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	I	$\sqrt{}$	i
2	182020100062	Anisatul Islamiyah	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	I		V
3	181020700086	Fickry Syahrial	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$
4	182071000064	Khusanah Aniq Maslacha	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	I	$\sqrt{}$	V
5	182020100050	Lailatul Romadhona	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	I	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$
6	182020100010	Liya Fitriya Nengseh	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	i	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$
7	181080200225	Muhammad Iqbal Nahariqi	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	I	×	×
8	181080200129	Muhammad Rizal Mahendra	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$
9	181080200041	Mukhamad Mukhlas	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	I	I	×	$\sqrt{}$
10	188620600134	Rina Milinia							$\sqrt{}$
11	188620600065	Siti Khoirotul Arwiny	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	I	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$

No.	NIM	Nama		Minggu Ke-2 (Maret)					
			1	2	3	4	5	6	7
1	182010200483	Akhmad Zainur Roziqin Al- Barizi	<b>√</b>	<b>√</b>	√	√	V	√	<b>√</b>
2	182020100062	Anisatul Islamiyah	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$
3	181020700086	Fickry Syahrial	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$
4	182071000064	Khusanah Aniq Maslacha	$\sqrt{}$			$\sqrt{}$	$\sqrt{}$		<b>√</b>
5	182020100050	Lailatul Romadhona	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$
6	182020100010	Liya Fitriya Nengseh		$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$
7	181080200225	Muhammad Iqbal Nahariqi	×	×	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	×	i	i
8	181080200129	Muhammad Rizal Mahendra	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$
9	181080200041	Mukhamad Mukhlas	i	×	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	×	$\sqrt{}$	×
10	188620600134	Rina Milinia		$\sqrt{}$	$\sqrt{}$			$\sqrt{}$	$\sqrt{}$
11	188620600065	Siti Khoirotul Arwiny	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$

No.	NIM	Nama		Minggu Ke-3 (Maret)					
			8	9	10	11	12	13	14
1	182010200483	Akhmad Zainur Roziqin Al- Barizi	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$
2	182020100062	Anisatul Islamiyah	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$
3	181020700086	Fickry Syahrial	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$
4	182071000064	Khusanah Aniq Maslacha	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$			i	i
5	182020100050	Lailatul Romadhona	$\sqrt{}$	S	S	S	S	S	S
6	182020100010	Liya Fitriya Nengseh	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$
7	181080200225	Muhammad Iqbal Nahariqi	×	$\sqrt{}$	i	$\sqrt{}$	V	$\sqrt{}$	i
8	181080200129	Muhammad Rizal Mahendra	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$
9	181080200041	Mukhamad Mukhlas	×	×	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	i	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$
10	188620600134	Rina Milinia					$\sqrt{}$		$\sqrt{}$
11	188620600065	Siti Khoirotul Arwiny	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$

No.	NIM	Nama		Minggu Ke-4 (Maret)					
			15	16	17	18	19	20	21
1	182010200483	Akhmad Zainur Roziqin Al- Barizi	<b>√</b>	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	V	$\sqrt{}$	<b>√</b>
2	182020100062	Anisatul Islamiyah	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	
3	181020700086	Fickry Syahrial		$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	
4	182071000064	Khusanah Aniq Maslacha	$\sqrt{}$						$\sqrt{}$
5	182020100050	Lailatul Romadhona	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	i	i	i	$\sqrt{}$	
6	182020100010	Liya Fitriya Nengseh	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$
7	181080200225	Muhammad Iqbal Nahariqi	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	X	Х	X	Х	$\sqrt{}$
8	181080200129	Muhammad Rizal Mahendra	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$
9	181080200041	Mukhamad Mukhlas	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	i	i	i	i	$\sqrt{}$
10	188620600134	Rina Milinia		$\sqrt{}$			$\sqrt{}$		$\sqrt{}$
11	188620600065	Siti Khoirotul Arwiny	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$

No.	NIM	Nama	Minggu Ke-5 (Maret)						
			22	23	24	25	26	27	28
1	182010200483	Akhmad Zainur Roziqin Al- Barizi	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$		$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$
2	182020100062	Anisatul Islamiyah	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$		$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$
3	181020700086	Fickry Syahrial	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$		$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$
4	182071000064	Khusanah Aniq Maslacha	$\sqrt{}$		$\sqrt{}$				<b>√</b>
5	182020100050	Lailatul Romadhona	$\sqrt{}$	i	i	I	i	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$
6	182020100010	Liya Fitriya Nengseh	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	
7	181080200225	Muhammad Iqbal Nahariqi	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	i	I	V	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$
8	181080200129	Muhammad Rizal Mahendra	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$
9	181080200041	Mukhamad Mukhlas	$\sqrt{}$	i	i	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	i
10	188620600134	Rina Milinia					$\sqrt{}$		$\sqrt{}$
11	188620600065	Siti Khoirotul Arwiny	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$

No.	NIM	Nama	Minggu Ke-6 (Maret-April)						
			29	30	31	1			
1	182010200483	Akhmad Zainur Roziqin Al- Barizi		<b>√</b>	$\sqrt{}$	<b>√</b>			
2	182020100062	Anisatul Islamiyah	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$			
3	181020700086	Fickry Syahrial		$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$			
4	182071000064	Khusanah Aniq Maslacha	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$			
5	182020100050	Lailatul Romadhona	i	$\sqrt{}$	i	$\sqrt{}$			
6	182020100010	Liya Fitriya Nengseh	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$			
7	181080200225	Muhammad Iqbal Nahariqi	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$			
8	181080200129	Muhammad Rizal Mahendra	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$			
9	181080200041	Mukhamad Mukhlas	i	$\sqrt{}$	i	$\sqrt{}$			
10	188620600134	Rina Milinia							
11	188620600065	Siti Khoirotul Arwiny	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$			



Ribangun Bamban Jakaria, ST.,MM lahir di Sidoharjo, 04 Mei 1976. Lulus Sarjana teknik Industri Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2003, melanjutkan studi S2 di Magister Manajemen Program Pascasarjana Universitas Pembangunan Nasonal 'Veteran' Jawa Timur lulus tahun 2010. Saat ini sedang menempuh Program doktoral pada Fakulty Reka Bentuk, Inovasi Dan Teknologi Universitas Sultan

Zainal Abidin (UNISZA) Kuala Terengganu Malaysia. Karir pengajaran dimulai tahun 2013 di Prodi Teknik Industri Fakultas Sain dan Teknologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Selain itu Penulis terlibat dalam Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang didanai oleh Ristekdikti, Institusi (Hibah Internal) maupun dana mandiri tentang terkait dengan Desain Produk, Inovasi Teknologi, Sistem Informasi dan Distribusi. Sementara Publikasi Ilmiah telah di muat di berbagai Jurnal dan Proseding Nasional maupun Internasional yang terakreditasi maupun non akreditasi serta terindek ataupun tidak, sementara buku ajar yang pernah di tulis adalah Organisasi Manajemen Industri (2019), Psikologi Industri (2020), Perencanaan dan Perancangan produk (2021).



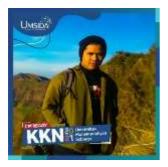
Kukuh Sinduwiatmo, lahir di Surabaya pada tanggal 7 Maret 1974. Menempuh pendidikan tinggi Strata 1 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan Strata 2 di Universitas Dr. Soetomo dengan bidang keahlian Ilmu Komunikasi. Mengajar di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sejak 2011 dengan kuliah yang diampu Manajemen Humas, Etika dan Profesi Public Relation. Komunikasi Interpersonal,

Manajemen Public Relation. Dia telah menerbitkan banyak karya ilmiah dari buku hingga jurnal ilmiah. Fokus riset dan pengabdian masyarakat yang dilakukan ada pada rekayasa sosial dan peningkatan tata kelola kehidupan public.



Ammy Yoga Prajati, Lahir di Sidoarjo pada tanggal 8 Februari 1993. Menempuh pendidikan Tinggi strata 1 prodi Teknik Informatika di Universitas Muhammadiyah Sidoarjoo. Sosial dan Pemberdayaan menjadi Salah satu Kegiatan yang sampai saat ini saya lakukan, konsisten Berangkat dari Hati bergerak dengan aksi menjadikan saya salah satu Pemuda Pelopor yang di Nobatkan Oleh Kementrian Pemuda dan olahraga pada tahun 2017

dan Pemuda Inspiratif kabupaten Sidoarjo pada tahun 2018 dan 2019.



Muhammad Rizal Mahendra memiliki nama panggilan Rizal. Laki-laki yang lahir di Sidoarjo, 14 Oktober 1999 ini tinggal di Desa Trompasri, Kecamatan Jabon. Sidoarjo. Rizal merupakan Kabupaten Koordinator Desa Tim KKN-P 84 yang saat sedang menempuh Pendidikan di Muhammadiyah Universitas Sidoarjo program studi Teknik Informatika. Laki-

laki ini memiliki hobi traveling dan belajar Bahasa inggris dan pengalaman organisasi sebagai anggota UKM McV UMSIDA dan Himpunan Mahasiswa Teknik Informatika. Mengenai pendidikan Muhammad Rizal Mahendra diketahui pernah bersekolah di TK Dharma Wanita Persatuan, SDN Trompoasri 3, SMP Avisena, SMA Avisena dan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo hingga sekarang.



Igbal Muhammad Nahariqi memiliki nama panggilan Nahariqi. Laki-laki yang lahir di Sidoarjo, 22 Oktober 1998 ini tinggal di Desa Jemirahan. Kecamatan Jabon. Kabupaten Sidoarjo. Nahariqi merupakan Wakil Koordinator Desa Tim KKN-P 84 yang saat ini sedang menempuh Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo di Fakultas Sains dan Teknologi program studi

Teknik Informatika. Laki-laki ini memiliki hobi traveling dan pengalaman organisasi sebagai anggota UKM McV UMSIDA. Mengenai pendidikan Muhammad Iqbal Nahariqi diketahui pernah bersekolah di TK Dharma Wanita Persatuan, SDN Jemirahan, SMPN 1 Jabon, SMA Avisena dan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo hingga sekarang.



Khusanah Aniq Maslacha memiliki nama panggilan Aniq. Perempuan yang lahir di Sidoarjo, 02 Juli 2000 ini tinggal di Desa Balongtani, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo. Aniq merupakan Sekretaris Tim KKN-P 84 yang saat ini sedang menempuh Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo di Fakultas Agama Islam program studi

Pendidikan Agama Islam. Perempuan ini memiliki hobi memasak dan mendengarkan musik dan pengalaman organisasi sebagai Pengurus Pondok Pesantren Roudlotul Muta' Mengenai pendidikan Khusanah Aniq Maslacha diketahui pernah bersekolah di TK Bahrul Ulum, SDN Balongtani, SMP Avisena, SMA Avisena dan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo hingga sekarang.



Anisatul Islamiyah memiliki nama panggilan Nanas. Perempuan yang lahir di Sidoarjo, 31 Agustus 1999 ini tinggal di Desa Kedungrejo, Kabupaten Kecamatan Jabon, Sidoarjo. merupakan Nanas Sekretaris 2 Tim KKN-P 84 yang sedang menempuh saat ini Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo di Fakultas

Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial program studi Administrasi Publik. Perempuan ini memiliki hobi traveling dan pengalaman organisasi sebagai anggota Pecinta Alam dan Karang Taruna. Mengenai pendidikan Anisatul Islamiyah diketahui pernah bersekolah di RA Manbaul Huda, SDN Kedungrejo 1, SMPN 1 Jabon, MAN 1 Pasuruan dan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo hingga sekarang.



Liya Fitriya Nengseh memiliki nama panggilan Liya. Perempuan yang lahir di Sidoarjo, 03 Maret 2000 ini tinggal di Desa Trompoasri, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo. Liya merupakan Bendahara Tim KKN-P 84 yang saat ini sedang menempuh Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo di Fakultas Bisnis, Hukum,

dan Ilmu Sosial program studi Administrasi Publik. Perempuan ini memiliki hobi mendengarkan musik dan pengalaman organisasi sebagai anggota Himpunan Mahasiswa Administrasi Publik. Mengenai pendidikan Liya Fitriya Nengseh diketahui pernah bersekolah di TK Dharma Wanita Persatuan, SDN Trompoasri 1, SMPN 1 jabon, SMA Kemala Bhayangkari 3, dan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo hingga sekarang.



Fickry Syahrial memiliki nama panggilan Fickry. Laki-laki yang lahir di Sidoarjo, 12 November 1999 ini tinggal di Desa Trompoasri, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo. Fickry merupakan Sie Humas Tim KKN-P 84 yang saat ini sedang menempuh Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo di Fakultas Sains dan Teknologi program studi Teknik Industri.

Laki-laki ini memiliki hobi bersepeda dan pengalaman berorganisasi di karang taruna Mengenai pendidikan Fickry Syahrial diketahui pernah bersekolah di TK Dharma Wanita Persatuan,SDN Trompoasri 1, SMP Avisena, MAN 1 Pasuruan dan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo hingga sekarang.



Lailatul Romadhona memiliki nama panggilan Laila. Perempuan yang lahir di Pasuruan, 21 Desember 1999 ini tinggal di Desa Semambung, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo. Laila merupakan Sie Humas 2 Tim KKN-P 84 yang saat ini sedang menempuh Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo di Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial program studi Administrasi

Publik. Perempuan ini memiliki hobi menggambar dan pengalaman organisasi sebagai anggota Pramuka dan Himpunan Mahasiswa Administrasi Publik. Mengenai pendidikan Lailatul Romadhona diketahui pernah bersekolah di TK Dharma Wanita Persatuan, SDN Semambung, MTsN Bangil, MAN 1 Pasuruan dan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo hingga sekarang.



Rina Milinia memiliki nama panggilan Rina. Perempuan yang lahir di Sidoarjo, 02 Februari 2000 tinggal ini di Desa Trompasri, Kabupaten Kecamatan Jabon. Sidoarjo. Rina merupakan Sie Luaran Tim KKN-P 84 yang saat ini sedang menempuh Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo di Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, program studi Pendidikan Guru

Sekolah Dasar. Perempuan ini memiliki hobi menulis dan pengalaman organisasi sebagai anggota Himpunan Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar, dan PIK-M UMSIDA. Mengenai pendidikan Rina Milinia diketahui pernah bersekolah di TK Darma Wanita Persatuan , SDN Trompoasri 3, SMPN 1 Jabon, SMAN 1 Porong, dan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo hingga sekarang.



Siti Khoirotul Arwiny memiliki nama panggilan Arwiny. Perempuan yang lahir di Pasuruan, 23 Maret 1999 ini tinggal di Desa Kedungrejo, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo. Arwiny merupakan Sie Luaran 2 Tim KKN-P 84 yang saat ini sedang menempuh Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo di Fakultas Psikologi dan Ilmu

Pendidikan, program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Perempuan ini memiliki hobi mendengarkan musik dan pengalaman organisasi sebagai anggota IMM UMSIDA. Mengenai pendidikan Siti Khoirotul Arwiny diketahui pernah bersekolah di TK Darma Wanita Persatuan , SDN Galagahsari 1 Sukorejo, SMPN 1 Sukorejo, SMKN Rembang, dan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo hingga sekarang.



Akhmad Zainur Roziqin Al-Barizi memiliki nama panggilan Al. Lakilaki yang lahir di Pasuruan, 14 Mei 2000 ini tinggal di Dusun Panderejo Gempol, Kabupaten Kecamatan merupakan Pasuruan. A1 Sie Dokumentasi Tim KKN-P 84 yang ini sedang menempuh saat Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo di Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial

program studi Manajemen. Laki-laki ini memiliki hobi fotografi dan pengalaman organisasi sebagai anggota Pecinta Alam. Mengenai pendidikan Akhmad Zainur Roziqin Al-Barizi diketahui pernah bersekolah di TK Al-Islam 2 Panderejo, SDN Panderejo, SMPN 3 Bangil, MAN 1 Pasuruan, dan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo hingga sekarang.



Mukhlas memiliki Muhammad nama panggilan Mukhlas. Laki-laki yang lahir di Sidoarjo, 20 Januari 2000 ini tinggal di Desa Kupang, Kecamatan Jabon. Kabupaten Sidoarjo. Mukhlas merupakan Sie Dokumentasi 2 Tim KKN-P 84 yang sedang menempuh saat ini Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo di Fakultas Sains dan Teknologi program studi

Teknik Infromatika. Laki-laki ini memiliki hobi renang, bulutangkis, dan futsal dan pengalaman organisasi sebagai bendahara OSIS SMP dan anggota Jujitsu SMA. Mengenai pendidikan Muhammad Mukhlas diketahui pernah bersekolah di TK Dharma Wanita Persatuan, SDN Kupang 4, SMPN 2 Jabon, SMA Kemala Bhayangkari 3 Porong, dan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo hingga sekarang.

Buku yang menceritakan kisah pengabdian mahasiswa KKN-P 84 di Desa Trompoasri.
Beberapa kisah ketika KKN telah dikemas secara menarik dalam buku ini sebagai kenangan yang dapat dibaca suatu hari nanti.
Dalam buku ini diceritakan program kerja yang kami lakukan selama di Desa Trompoasri.
Dan bagaimana kesan masyarakat terhadap kedatangan kami di Desa Trompoasri
Buku ini menjadi bukti jejak kami di Desa Trompoasri selama kurang lebih 40 hari lamanya.